

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MASYARAKAT MENGGUNAKAN JASA BAZNAS DALAM  
PENYALURAN ZAKAT (STUDI MUZAKKI TANJUNG MORAWA DELI  
SERDANG)**

**Oleh:**

**TENGGU SAVINA GOLDIA**

**NIM. 51144016**

**Program Studi**

**EKONOMI ISLAM**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2018**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
MASYARAKAT MENGGUNAKAN JASA BAZNAS DALAM  
PENYALURAN ZAKAT (STUDI MUZAKKI TANJUNG MORAWA DELI  
SERDANG)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1) pada  
Pada Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas  
Islam Negeri Sumatera Utara

Oleh:

**TENGGU SAVINA GOLDIA**

**NIM: 51144016**

Program Studi

**EKONOMI ISLAM**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : Tengku Savina Goldia

Nim : 51144016

Tempat/tgl. Lahir : Tanjung Morawa, 30 Mei 1996

Pekerjaan : Mahasiswi

Alamat : Jl. Medan L.pakam Km. 18 Dusun III Tanjung Morawa B.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT MENGGUNAKAN JASA BAZNAS DALAM PENYALURAN ZAKAT (STUDI MUZAKKI TANJUNG MORAWA DELI SERDANG)”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 20 September 2018

Yang membuat pernyataan

**Tengku Savina Goldia**

**PERSETUJUAN**

**Skripsi berjudul**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT  
MENGUNAKAN JASA BAZNAS DALAM PENYALURAN ZAKAT (STUDI  
MUZAKKI TANJUNG MORAWA DELI SERDANG)**

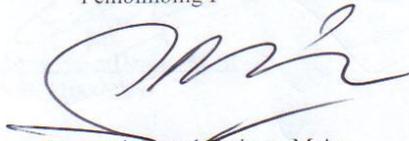
Oleh:

Tengku Savina Goldia  
NIM. 51144016

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE)  
Pada Program Studi Ekonomi Islam

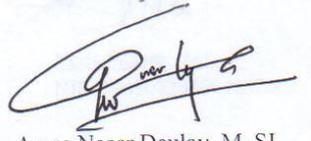
Medan, 26 September 2018

Pembimbing I



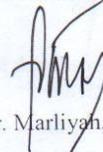
Dr. Azari Akmal Tarigan, M.Ag  
NIP.19760820 200312 1 004

Pembimbing II



Aqwa Naser Daulay, M. SI  
NIB. 1100000091

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Dr. Marliyan, M.Ag  
NIP. 19760126200312200

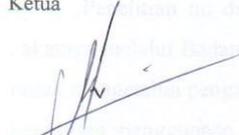
Skripsi berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT MENGGUNAKAN JASA BAZNAS DALAM PENYALURAN ZAKAT (STUDI MUZAKKI TANJUNG MORAWA DELI SERDANG)”** atas nama Tengku Savina Goldia NIM 51144016 Program Studi Ekonomi Islam telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi Dan bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 31 Oktober 2018. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Ekonomi Islam.

Medan, 31 Oktober 2018

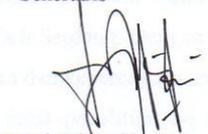
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Program Studi Ekonomi Islam UIN-SU

Ketua

Sekretaris

  
Yusrizal, SE, M. SI

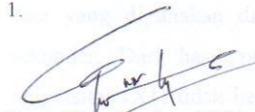
NIP. 197505222009011006

  
Fauzi Arif Lubis, MA

NIP. 198412342015031004

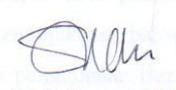
Anggota

1.

  
Aqwa Naser Daulay, M. SI

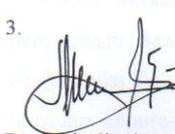
NIB. 1100000091

2.

  
Neila Susanti, MS

NIP. 196907281999032002

3.

  
Dr. Sri Sudiarti, MA

NIP. 195911121990032002

4.

  
Yusrizal, SE, M. SI

NIP. 197505222009011006

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN-SU Medan

  
Dr. Andri Soemtra, MA  
NIP. 197605072006041002



## ABSTRAK

Penelitian Tengku Savina Goldia (2018) Skripsi Berjudul, **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Menggunakan Jasa Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Dalam Penyaluran Zakat (Studi Muzakki Tanjung Morawa Deli Serdang)**. Dibawah bimbingan Pembimbing Skripsi I Bapak **Dr. Azhari Akmal Tarigan M. Ag.** dan Bapak **Aqwa Naser Daulay, M.SI** sebagai Pembimbing Skripsi II.

Penelitian ini dilakukan karena rendahnya keputusan muzakki memberikan zakatnya melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Deli Serdang. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas, pelayanan dan kepercayaan terhadap keputusan penggunaan Baznas Deli Serdang. Adapun jenis penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki Tanjung Morawa Deli Serdang dan sampel yang digunakan ada sebanyak 84 responden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X1) tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan Baznas dengan tingkat signifikan sebesar 0,253 lebih besar dari 0,05 dengan nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$   $1.152 < 1.663$ . Variabel pelayanan (X2) juga tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan Baznas dengan tingkat signifikan sebesar 0,088 lebih besar dari 0,05 dengan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$   $1,729 > 1.663$ . dan variabel kepercayaan (X3) berpengaruh terhadap keputusan penggunaan Baznas dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$   $3.718 > 1.663$ . Kemudian dari uji simultan (F) diperoleh nilai  $F_{tabel}$  2,72 dan diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  37.102 Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $37.102 > 2,72$ ), artinya bahwa variabel religiusitas, pelayanan dan kepercayaan secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan Baznas di Deli Serdang.

**Kata Kunci:** *Religiusitas, Pelayanan, Kepercayaan dan Keputusan penggunaan*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya serta petunjuk-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT MENGGUNAKAN JASA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DALAM PENYALURAN ZAKAT (Studi Muzakki Tanjung Morawa Deli Serdang)”** Shalawat beriringan salam kita hadiahkan kepada junjungan alam baginda rasul Muhammad SAW, sebagai suri tauladan umat manusia di dunia.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam pada Program Studi SI Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini hingga selesai penulis banyak mendapat bimbingan, arahan, bantuan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, kepada :

1. Ayahanda tercinta Tengku Syahwali dan ibunda Meliana yang selalu menjadi motivasi dan insiparasi serta semangat terbesar penulis untuk terus melangkah dan melupakan lelah demi berjuang di jalan Allah SWT.
2. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Andre Soemitra, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Marliyah, MA selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam. Dan Ibu Dr. Hj. Yenni Samri Juliati Nasution, MA selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Islam.
5. Bapak Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag. selaku pembimbing skripsi I dan Bapak Aqwa Naser Daulay, M.SI selaku pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan masukan, bimbingan, arahan dan

saran-saran yang baik dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing penulis selama ini, semoga amal kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan nasehat selama di bangku perkuliahan.
7. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner dalam penelitian ini.
8. Untuk kedua abang saya T.M. Lukman Hakim dan T.M Rasyid yang senantiasa membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk adik saya Tengku Wafiq Adawiyah beserta keluarga yang telah mendoakan serta memberi bantuan moril atau material demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Untuk Putong Sahabat terbaik dari semester satu sampai sekarang Nabilla Purba, Mery Handayani, Suhaila Sirait, Siti Mutiah Ulfha, Triniati, Yulihar Diyanti, Yuriza Ahmad Gusthina Munthe, yang selalu memberikan doa, motivasi dan semangat sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
11. Seluruh teman-teman Terhebat EPS-A yang telah memberikan semangat, motivasi dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan seluruh teman-teman penulis yang mungkin tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhirnya penulis panjatkan doa agar seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, semoga atas bantuan dan amal baiknya mendapat imbalan dan pahala dari Allah Swt. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun penulis berikutnya, dan juga pembaca di masa yang akan datang. Sekali lagi penulis ucapkan ribuan terima kasih.

Medan, 26 September 2018  
Penulis

**Tengku Savina Goldia**  
**NIM. 51144016**

## DAFTAR ISI

|   | Halaman    |
|---|------------|
| <b>SURAT PERSETUJUAN .....</b>  | <b>i</b>   |
| <b>SURAT PENGESAHAN .....</b>   | <b>ii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>   | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>   | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>  | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>  | <b>xi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>   | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....  | 1          |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 9          |
| C. Batasan Masalah .....  | 9          |
| D. Rumusan Masalah.....   | 10         |
| E. Tujuan Penelitian .....  | 10         |
| F. Manfaat Penelitian .....   | 11         |
| <b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>  | <b>12</b>  |
| A. Kajian Teoritis  |            |
| 1. Zakat.....   | 12         |
| a. Pengertian Zakat .....   | 12         |
| b. Keputusan Mmembayar Zakat .....  | 30         |
| c. Pengelolaan Zakat.....   | 35         |
| 2. Religiusitas .....   | 37         |
| a. Pengertian Religiusitas.....   | 37         |
| b. Dimensi Religiusitas .....   | 38         |
| 3. Pelayanan .....  | 39         |
| a. Pengertian Pelayanan .....   | 39         |
| b. Dimensi Pelayanan.....   | 40         |
| 4. Kepercayaan .....  | 40         |
| a. Pengertian Kepercayaan.....  | 40         |
| b. Model Kepercayaan .....  | 40         |
| 5. Hubungan antara variabel religiusitas, pelayanan dan<br>kepercayaan..... | 41         |
| B. Penelitian Terdahulu .....   | 42         |
| C. Kerangka Teoritis .....  | 44         |
| D. Hipotesa.....  | 45         |

|   |               |
|---|---------------|
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>              | <b>46</b>     |
| A. Pendekatan Penelitian .....                          | 46            |
| B. Lokasi Penelitian.....                               | 46            |
| 1. Lokasi Penelitian.....                               | 46            |
| 2. Waktu Penelitian.....                                | 46            |
| C. Jenis Dan Sumber Data .....                          | 47            |
| D. Populasi Dan Sampel .....                            | 48            |
| E. Defenisi Operasional Variabel .....                  | 49            |
| 1. Variabel Dependet(Y) .....                           | 49            |
| 2. Variabel Independet(X) .....                         | 50            |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                        | 52            |
| G. Teknik Analisi Data .....                            | 53            |
| 1. Uji Kualitas Data                                    |               |
| a. Uji Validitas .....                                  | 53            |
| b. Uji Reliabilitas .....                               | 53            |
| 2. Uji Asumsi Klasik                                    |               |
| a. Uji Normalitas .....                                 | 54            |
| b. Uji Heteroskedastisitas .....                        | 54            |
| c. Uji Multikolinieritas.....                           | 55            |
| 3. Uji Regresi Linier Berganda .....                    | 55            |
| 4. Uji Hipotesis  |               |
| a. Uji Determinan ( $R^2$ ) .....                       | 56            |
| b. Uji t .....  | 56            |
| c. Uji Simultas (Uji F).....                            | 56            |
| <br><b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <br><b>52</b> |
| A. Gambaran Umum Baznas                                 |               |
| 1. Sejarah Umum Baznas .....                            | 57            |
| 2. Visi Dan Misi Baznas .....                           | 58            |
| 3. Struktur Organisasi Baznas .....                     | 59            |
| B. Hasil Penelitian                                     |               |
| 1. Identifikasi Responden .....                         | 60            |
| 2. Deskripsi Variabel Penelitian.....                   | 66            |
| 3. Analisa Data.....                                    | 75            |
| a. Uji Kualitas Data                                    |               |
| 1) Uji Validitas .....                                  | 75            |
| 2) Uji Reliabilitas .....                               | 77            |
| b. Uji Asumsi Klasik                                    |               |
| 1) Uji Normalitas Data .....                            | 80            |
| 2) Uji Multikolinieritas .....                          | 82            |
| 3) Uji Heteroskedastisitas .....                        | 84            |
| c. Uji Regresi Linier Berganda.....                     | 85            |

|  |           |
|--|-----------|
| d. Uji Hipotesis                       |           |
| 1) Uji Determinasi ( $R^2$ ).....      | 86        |
| 2) Uji – t .....                       | 87        |
| 3) Uji F .....                         | 89        |
| C. Pembahasan Penelitian.....          | 91        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b> | <b>92</b> |
| A. Kesimpulan.....                     | 92        |
| B. Saran .....                         | 93        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>             | <b>94</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                        |           |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>            |           |

## DAFTAR TABEL

| Tabel      |  | Halaman |
|------------|--|---------|
| Tabel 1.1  | Jenis Zakat, <i>Haul</i> , <i>Nishab</i> , serta Kadar Zakat | 29      |
| Tabel 2.1  | Penelitian Terdahulu   | 43      |
| Tabel 2.2  | Waktu Penelitian   | 47      |
| Tabel 3.1  | Indikator Variabel Dependen (Y)                              | 49      |
| Tabel 3.2  | Indikator Variabel Independen (X)                            | 50      |
| Tabel 3.3  | Skala Likert   | 52      |
| Tabel 3.4  | Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Tingkat Alpha               | 54      |
| Tabel 3.5  | Jenis Kelamin Muzakki  | 62      |
| Tabel 4.1  | Usia Muzakki   | 63      |
| Tabel 4.2  | Pendidikan Terakhir  | 64      |
| Tabel 4.3  | Pekerjaan Muzakki  | 65      |
| Tabel 4.4  | Penghasilan Muzakki  | 66      |
| Tabel 4.5  | Deskripsi Jawaban Responden atas Variabel Religiusitas       | 67      |
| Tabel 4.6  | Deskripsi Jawaban Responden atas Variabel Pelayanan          | 69      |
| Tabel 4.7  | Deskripsi Jawaban Responden atas Variabel Kepercayaan        | 72      |
| Tabel 4.8  | Deskripsi Jawaban Responden atas Variabel Keputusan          | 74      |
| Tabel 4.9  | Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X <sub>1</sub> )  | 76      |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan (X <sub>2</sub> )     | 77      |
| Tabel 4.11 | Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X <sub>3</sub> )   | 77      |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan (Y)                   | 78      |
| Tabel 4.13 | Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Tingkat Alpha               | 79      |
| Tabel 4.14 | Reliability Statistics (X <sub>1</sub> )                     | 79      |
| Tabel 4.15 | Reliability Statistics(X <sub>2</sub> )                      | 80      |
| Tabel 4.16 | Reliability Statistics(X <sub>3</sub> )                      | 80      |
| Tabel 4.17 | Reliability Statistics(Y)                                    | 80      |

|            |                                     |    |
|------------|-------------------------------------|----|
| Tabel 4.18 | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test  | 83 |
| Tabel 4.19 | Uji Multikolinearitas               | 84 |
| Tabel 4.20 | Coefficients <sup>a</sup>           | 85 |
| Tabel 4.21 | Uji Regresi Linear Berganda         | 86 |
| Tabel 4.22 | Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) | 88 |
| Tabel 4.23 | Uji Parsial (T)                     | 89 |
| Tabel 4.24 | Uji Simultan (F)                    | 91 |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar   | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 4.1 Grafik jenis kelamin                                | 62      |
| Gambar 4.2 Grafik usia   | 63      |
| Gambar 4.3 Grafik Pendidikan Terakhir                          | 64      |
| Gambar 4.4 Grafik pekerjaan                                    | 65      |
| Gambar 4.5 Grafik penghasilan                                  | 66      |
| Gambar 4.6 Display Normal Curve                                | 81      |
| Gambar 4.7 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual | 82      |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Masalah

Di dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan Nasional bangsa di Indonesia senantiasa melaksanakan pembangunan yang bersifat fisik materil dan mental spiritual, antara lain melalui pembangunan di bidang agama yang mencakup terciptanya suasana kehidupan beragama yang penuh keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan akhlak yang mulia, terwujudnya kerukunan hidup umat beragama yang dinamai sebagai landasan persatuan dan kesatuan bangsa, dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan Nasional.<sup>1</sup>

Zakat, sebagai Rukun Islam merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu untuk membayarnya dan diperuntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya. Dengan pengelolaan yang baik zakat merupakan sumber dana potensial yang dimanfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat. Secara sosiologi zakat adalah refleksi dari rasa kemanusiaan, keadilan, keimanan, serta ketaqwaan yang mendalam yang harus muncul dalam sikap orang kaya.

Zakat adalah ibadah *maaliyyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi sangat penting, strategis, dan menentukan baik dilihat dari sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai suatu ibadah pokok zakat termasuk salah satu Rukun Islam yang ketiga, sebagaimana diungkapkan dalam berbagai hadist nabi, sehingga keberadaannya dianggap sebagai *ma'luum minad-diin bidh-dharuurah* atau diketahui secara otomatis adanya dan merupakan bagian mutlak dari keislaman seseorang. Di dalam Al-Qur'an terdapat kurang

---

<sup>1</sup> Sari, Kartika Elsi. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), h.1.

lebih dua puluh tujuh ayat yang mensejajarkan kewajiban shalat dan kewajiban zakat dalam berbagai bentuk kata.<sup>2</sup>

Zakat sangat erat kaitannya dengan masalah bidang sosial dan ekonomi dimana zakat mengikis sifat ketamakan dan keserakahan. Masalah bidang social dimana zakat bertindak sebagai alat yang diberikan Islam untuk menghapuskan kemiskinan dari masyarakat dengan menyadarkan seseorang yang memiliki harta yang berlimpah akan tanggung jawab sosial yang mereka miliki, sedangkan dalam bidang ekonomi zakat mencegah penumpukan kekayaan dalam tangan seseorang. Zakat sangat berpengaruh dalam mewujudkan keseimbangan ekonomi. Zakat di ambil secara vertikal jika telah mencapai nisab, yaitu sebagai ketetapan dengan batasan minimal wajibnya zakat dikeluarkan. Begitu juga dengan ukuran barang yang wajib dikeluarkan pada barang yang wajib dikeluarkan zakat. Kelebihan harta yang dimiliki dikeluarkan sesuai ketetapan yang ditentukan oleh para ahli fiqih. Sedangkan pembagian zakat dilakukan secara horizontal atau merata kepada kelompok yang berhak menerima zakat, yaitu delapan kelompok yang disebutkan di ayat zakat.<sup>3</sup>

Kebanyakan ahli tafsir berpendapat bahwa yang dimaksud dengan zakat dalam ayat adalah zakat maal atau kekayaan meskipun ayat itu turun di Makkah. Padahal, Zakat itu sendiri diwajibkan di Madinah pada tahun ke-2 Hijriah. Fakta ini menunjukkan bahwa kewajiban zakat pertama kali diturunkan saat Nabi SAW menetap di Makkah, sedangkan ketentuan nisabnya mulai ditetapkan setelah beliau hijrah ke Madinah. Setelah hijrah ke Madinah, Nabi SAW menerima wahyu berikut ini, "Dan dirikanlah shalat serta tunaikanlah zakat". Dan apa-apa yang kamu usahakan dari kebaikan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahalanya disisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan" (QS Al-Baqarah: 110).<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid* h.1

<sup>3</sup> Asnain, *Zakat produktif dalam perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: pustaka pelajar 2008), h. 1

<sup>4</sup> Q.S. Al-Baqarah: 110

Disahkannya Undang-Undang (UU) No 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat di Indonesia pantas disyukuri. Undang-Undang ini banyak memberikan implikasi positif perzakatan di Indonesia. Undang-Undang pengelolaan zakat secara yuridis menetapkan adanya proses pengesahan dua lembaga pengelola zakat yakni lembaga dibentuk pemerintah disebut Badan Amil Zakat (BAZ) dan lembaga dibentuk oleh masyarakat dikukuhkan pemerintah disebut Lembaga Amil Zakat (LAZ). Dalam perkembangannya terus dirasakan banyak kelemahan. Undang-Undang zakat dipandang tidak mampu lagi memenuhi tuntutan zaman terutama dalam penggalian potensi harta zakat yang begitu besar. Banyak kalangan menginginkan seharusnya pengelolaan zakat menjadi bagian aktivitas negara otoritas kelembagaan pengelolaan zakat Negara sebagai regulator, pengawas dan operator sebagaimana halnya pajak. Banyak pula kalangan menginginkan pengelolaan zakat di urus pihak swasta lebih akuntabilitas dan dipercaya masyarakat.<sup>5</sup>

Peran pemerintah (regulator, operator, pengawas) dalam mengurus zakat justru dirasakan sebagai kebutuhan hukum dalam masyarakat. Paling tidak ada berbagai pertimbangan logis dan realistis pentingnya negara mengintervensi dalam pengelolaan zakat. Zakat membawa kekuatan imperatif pemungutannya dapat dipaksakan. (Qs. at-Taubah;103).

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۗ

إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan mendo’alah untuk mereka. Sesungguhnya do’a kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (Qs. at-Taubah; 9 dan 103)

---

<sup>5</sup> Bustami, Zulfahmi. *Argumentasi Positifisasi Hukum Zakat di Indonesia*. 2007. h. 566-567.

Ayat ini merupakan perintah Allah SWT agar setiap orang Islam mengeluarkan zakat karena dalam zakat itu banyak hikmah baik dzahir dan batin terhadap harta dan diri seseorang Insan. Diantara hikmah-hikmah yang dapat kita ambil tersebut yaitu Zakat merupakan rukun Islam yang ditunaikan oleh setiap orang Islam, Amil zakat disunatkan supaya mendoakan orang yang menunaikan zakat sebagaimana sunnah Rasulullah SAW, Zakat dapat membesihkan kekotoran dzahir harta yang dimiliki oleh seseorang Islam, Zakat dapat mensucikan kekotoran batin dalam diri seseorang Islam dari akhlak buruk seperti kikir, takbur dan ria' yang bercampur dengan amal soleh, Zakat ini disamping melambangkan hubungan seseorang muslim dengan Allah dengan melaksanakan perintah-Nya untuk mengeluarkan juga hubungan dengan manusia lain dengan memberikan bantuan harta dan membersihkan diri dari segala penyakit hati sesama manusia, Zakat memberikan ketenangan dan kebahagiaan ke dalam diri dan keluarga mereka yang mengeluarkan zakat.

Menurut Didin Hafidudin sebagaimana dikutip oleh Andri Soemitra, pengelolaan zakat melalui lembaga amil didasarkan beberapa pertimbangan untuk menjamin kepastian dan disiplin pembayaran zakat yaitu:

1. Menjaga perasaan rendah diri para mustahik apabila berhadapan langsung untuk menerima haknya dari muzakki.
2. Untuk mencapai efisiensi, efektivitas dan sasaran yang tepat dalam menggunakan harta menurut skala prioritas yang ada disuatu tempat.
3. Untuk memperlihatkan syiar islam dan semangat penyelenggaraan negara dan pemerintahan yang islami.<sup>6</sup>

Sebaliknya, jika penyelenggaraan zakat itu dilaksanakan sendiri oleh para muzakki kepada mustahik, maka pendistribusian zakatnya tidak tersalur secara efektif kepada para mustahik. Tujuan zakat yang menyeluruh dan mewujudkan keadilan sosial akan sulit terwujud. Ini dikarenakan distribusi zakat akan tidak merata dikalangan mustahik.

---

<sup>6</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: kencana 2010), h. 428

Distribusi hasil pengumpulan zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional atau Badan amil lainnya untuk mustahik dilakukan berdasarkan persyaratan:

1. Hasil pendataan dan penelitian keberadaan mustahik delapan asnaf.
2. Mendahulukan orang – orang yang paling tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar secara ekonomi dan sangat memerlukan bantuan.
3. Mendahulukan mustahik dalam wilayahnya masing – masing.<sup>7</sup>

Hal diatas sesuai dengan UU RI No.23/Pasal 26: “Pendistribusian zakat, sebagaimana dimaksud dalam pasal 26 (zakat wajib didistribusikan kepada mustahik sesuai dengan Al-Quran surat at Taubah ayat 60), dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperlihatkan prinsip pemerataan, keadilan dan kewilayahan”. Zakat fitrah tidak boleh diberikan kepada salah seorang yang termasuk dalam golongan yang terhalang untuk mendapatkan zakat maal dan orang – orang yang ditanggung nafkahnya.

Pembagian zakat yang kurang terorganisir telah beberapa kali terjadi. Beberapa tahun lalu, pembagian zakat di Jawa Timur sebanyak 21 orang diantaranya meninggal dan yang lain pingsan akibat terinjak-injak. Para korban sebelumnya ikut mengantri bersama ribuan para pencari zakat lainnya yang mayoritas adalah wanita dan para lanjut usia. Para warga dari golongan kurang mampu itu berharap mendapatkan zakat dari keluarga yang memberikan zakat senilai Rp.30.000 yang dibagikan hampir tiap tahun, tetapi kerumunan massa sulit dikendalikan karena terjadi saling dorong yang mengakibatkan banyak orang yang terinjak-injak dan meninggal. Kasus ini pun dibawa ke pengadilan karena penyelenggaraan pembagian zakat dianggap membahayakan jiwa orang lain.<sup>8</sup>

Di Indonesia, zakat tidak hanya diatur oleh agama, tetapi juga sudah diserap dalam hukum negara. Indonesia memiliki Undang-undang No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Bahkan ada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) yang bertugas mengelola dan menyalurkan zakat dari masyarakat. Di tengah-tengah masyarakat juga ada lembaga amil zakat (Laz) tersendiri, yang

---

<sup>7</sup> *Ibid.* h. 429.

<sup>8</sup> Liputan6, Pembagian Zakat Tidak Terorganisir, <https://m.liputan6.com>. Diunduh pada tanggal 31 Juli 2018

biasanya bertugas menerima zakat di mesjid-mesjid sekitar. Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) tidak hanya berfokus pada pengelolaannya saja tetapi juga bagaimana agar pengumpulan zakat itu sendiri berjalan dengan lancar. Untuk itu penulis meneliti apakah yang menjadi faktor dalam penggunaan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Penggunaan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) menurut penulis dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain religiusitas, pelayanan, kepercayaan, Pendapatan, dan Sosialisai.<sup>9</sup> Dengan pemahaman seseorang terhadap norma-norma syrai'ah, khususnya terkait dengan kewajiban zakat, sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk mengeluarkan zakat kepada mustahik. sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik sikap seseorang terhadap suatu objek (kewajiban zakat), maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut.

Faktor pelayanan juga ikut menjadi faktor penggunaan Badan Amil Zakat Nasional, keprofesionalan Baznas dapat membuat wajib zakat patuh untuk membayar zakat di lembaga tersebut, mutu pelayanannya seperti dalam hal transparansi, sosialisasi, dan administrasi berpengaruh besar terhadap preferensi responden dalam membayar zakat di lembaga tersebut. Sedangkan faktor pendapatan, pendapatan seseorang sangat mempengaruhi seseorang dalam mengeluarkan zakatnya karena pendapatan memiliki hubungan mengenai apakah harta tersebut sudah mencapai nishab atau belum dan juga berpengaruh terhadap jumlah zakat yang dikeluarkan. Begitu juga faktor kepercayaan, kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemauan muzakki untuk mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahik, karena muzakki yakin lembaga tersebut profesional, amanah dan transparan. Dan terakhir faktor sosialisai, usaha Lembaga zakat dalam menjalankan kegiatan promosi zakat dapat membantu Lembaga zakat mengingatkan pembayaran zakat. Hasil dari penelitian Makhtar, et al. (2005) mengemukakan semakin tinggi paparan tentang zakat diterima oleh individu semakin cenderung ia menuju kepatuhan membayar zakat.

---

<sup>9</sup> Niken Fidyah Ramadhani, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Pengumpulan Zakat, Infaq, Dan Shoddaqoh Pada Badan Amil Zakat Daerah Sumut, Wawancara, Maret-April 2014.

Studi lapangan juga menunjukkan bahwa ada tiga tipikal muzakki di Tanjung Morawa Deli Serdang. kelompok pertama yaitu muzakki yang membayar zakatnya melalui Baznas, melalui lembaga ini muzakki merasakan kemudahan karena tidak sulit lagi dalam proses perhitungan, pembayaran dan pendistribusian zakat karena telah dikelola oleh Baznas sebagai lembaga resmi dari pemerintah. Kedua yaitu muzakki yang membayar zakatnya melalui Opz non formal seperti masjid atau komunitas lainnya adalah karena alasan kemudahan, akses dan kenyamanan. Kemudahan yang dirasakan muzakki adalah adanya layanan jemput zakat oleh lembaga zakat dan kedekatan tempat tinggal. Ketiga yaitu muzakki yang menyalurkan zakatnya langsung kepada mustahik, karena alasan kepuasan.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat disebutkan pada pasal 2 mengenai susunan hirarki mulai dari BAZ Nasional yang berkedudukan di ibu kota Negara Kecamatan.

Menurut Badan Amil Zakat Nasional potensi zakat Nasional mencapai Rp. 217 triliun setiap tahunnya atau sebesar 3,4% dari PDB Indonesia jika dihitung dari jumlah masyarakat Indonesia 250 juta jiwa dengan populasi muslim diperkirakan mencapai 87%. Akan tetapi, hasil zakat, infaq, dan shaddqah yang dikumpulkan oleh Baznas dari para mustahik di seluruh Indonesia hingga tahun 2015 masih sangat jauh dari optimal, yaitu baru mencapai Rp.3 triliun atau baru sekitar 1% lebih dari potensi ZIS yang bisa dikumpulkan Baznas Daerah.

Indonesia adalah negara muslim terbesar di dunia dari sisi jumlah penduduk. Namun penerimaan zakatnya masih belum optimal. Hingga saat ini baru sebesar 1% lebih dari potensi zakat yang dapat diterima dan dikelola pemerintah melalui Baznas Ibukota. Dan pada Kabupaten Deli Serdang masih 32% potensi zakat yang diterima dan dikelola oleh Baznas Kabupaten. Belum optimalnya penerimaan zakat di Indonesia ini disebabkan beberapa hal, antara lain seperti rendahnya tingkat kesadaran umat, banyak masyarakat menengah keatas tetapi tingkat kesadaran akan wajib zakat masih sebatas membayar zakat fitrah yang dikeluarkan disaat bulan ramadhan saja.

Disamping itu belum optimalnya penerimaan zakat pada lembaga zakat karena budaya masyarakat Indonesia yang cenderung lebih suka membayar zakat secara langsung. Tidak melalui lembaga penyaluran zakat khususnya Baznas sehingga datanya tidak terhimpun. Kebiasaan masyarakat ini berlangsung sejak dahulu dan untuk mengubah kebiasaan ini tidak bisa dilakukan dalam waktu singkat.<sup>10</sup>

Denga demikian yang menjadi persoalan dalam masyarakat adalah kurangnya pengetahuan mengenai Badan Amil Zakat serta juga kurangnya percaya masyarakat dengan lembaga Amil Zakat. Untuk itu perlunya strategi dan cara dari lembaga pengelola zakat itu dalam mengajak dan memberitahu masyarakat mengenai pembayaran zakat melalui lembaga.

Dalam setiap kabupaten biasanya terdapat lembaga pengelola zakat biasanya disebut BAZNAS Daerah Kabupaten. Pada Kecamatan Tanjung Morawa terdapat Baznas Kabupaten Deli Serdang sebagai wadah bagi masyarakat yang ingin berzakat, yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam menyalurkan zakatnya secara rutin. Semakin banyak masyarakat Tanjung Morawa yang menyalurkan zakatnya melalui Baznas Kabupaten Deli Serdang maka semakin banyak masyarakat yang membutuhkan mendapatkan bantuan dari penyaluran zakat melalui lembaga dan semakin baik pula perekonomian masyarakatnya. Namun, masih banyak masyarakat yang enggan berzakat melalui Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Deli Serdang. Sehingga, penyaluran zakat kepada masyarakat yang membutuhkan atau mustahiq kurang maksimal dan tidak merata.

Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Menggunakan Jasa Baznas Dalam Penyaluran Zakat Di Tanjung Morawa Deli Serdang”**.

---

<sup>10</sup> Hikayah Azizi, *Journal of Islamic Business and economic*, Vol2: Desember 2008, h. 77

## **2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Pemerataan pembayaran zakat sudah memadai, namun masih banyak muzakki memberikan zakatnya tidak melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Deli Serdang.
2. Strategi pembayaran zakat yang sesuai aturan Namun muzakki merasa kurangnya pelayanan pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Deli serdang.
3. pembagian zakat yang tidak terorganisir disebabkan faktor Religiusitas sebagaimana yang dijelaskan pada Latar Belakang Masalah.

## **3. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, peneliti perlu membatasi masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penelitian ini difokuskan pada tiga variabel independen yaitu religiusitas, pelayanan, dan kepercayaan muzakki dan satu variabel dependen yaitu keputusan penggunaan jasa Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Deli Serdang.

## **4. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang dapat diambil sebagai dasar dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor religiusitas mempengaruhi keputusan muzakki membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Deli Serdang?
2. Apakah faktor pelayanan mempengaruhi keputusan muzakki membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Deli Serdang?
3. Apakah faktor kepercayaan mempengaruhi keputusan muzakki membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Deli Serdang?
4. Apakah faktor religiusitas, pelayanan dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan dalam menggunakan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Deli Serdang ?

## **5. Tujuan Penelitian**

Setelah mengetahui rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor religiusitas terhadap keputusan masyarakat menggunakan Baznas Deli Serdang.
2. Untuk menegtahui pengaruh faktor pelayanan terhadap keputusan masyarakat menggunakan Baznas Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor kepercayaan terhadap keputusan masyarakat menggunakan Baznas Deli Serdang.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor religiusitas, pelayanan, dan kepercayaan mempengaruhi secara simultan terhadap keputusan masyarakat menggunakan Baznas Deli Serdang.

## **6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Dengan adanya hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebagai pengembangan ilmuan, khususnya di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
2. Sebagai masukan yang bermanfaat bagi masyarakat maupun lembaga pengelola zakat.
3. Menambah sumbangan pengetahuan ilmu zakat khususnya.
4. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Zakat**

###### a. Pengertian Zakat

Zakat merupakan kewajiban utama bagi umat Islam yang telah ditetapkan dalam Alqur'an, Sunah nabi, dan ijma' para ulama. Dimana zakat adalah salah satu rukun Islam yang selalu disebut sejajar dengan shalat. Zakat merupakan salah satu rukun Islam, dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat Islam. Oleh sebab itu hukum zakat adalah wajib (*fardhu*) atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat termasuk dalam kategori ibadah (seperti shalat, haji, dan puasa) yang telah diatur secara rinci dan paten berdasarkan *Al-Qur'an* dan *As Sunnah*, sekaligus merupakan amal social kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia.

Adapun zakat menurut syara', berarti hak yang wajib (dikeluarkan dari) harta. Mazhab Maliki mendefinisikannya dengan, "mengeluarkan sebagian yang khusus dari harta yang khusus pula yang telah mencapai *nishab* (batas kuantitas yang mewajibkan zakat) kepada orang-orang yang berhak menerimanya (*mustahiqq*)-nya. Dengan catatan, kepemilikan itu penuh dan mencapai hawl (setahun), bukan barang tambang dan bukan pertanian.

Mazhab Hanafi mendefinisikan zakat dengan, "menjadikan sebagian harta yang khusus dari harta yang khusus sebagai milik orang yang khusus, yang ditentukan oleh syariat karena Allah swt." Kata menjadikan sebagian harta sebagai milik (tamlik) dalam definisi di atas dimaksudkan sebagai penghindaran dari kata ibahah (pembolehan). Dengan demikian, seandainya member makan seorang anak yatim dengan niat mengeluarkan zakat, zakat dengan cara tersebut dianggap tidak sah. Lain halnya dengan jika makanan itu diserahkan kepada anak yatim tersebut, seperti halnya ketika dia memberikan pakain kepadanya

(yakni, orang yang menerimanya). Jika harta yang diberikan itu hanya dihukumi sebagai nafkah kepada anak yatim, syarat-syarat tersebut tidak diperlukan.<sup>11</sup>

Beberapa arti ini memang sesuai dengan arti zakat yang sebenarnya. Dikatakan berkah, karena zakat akan membuat keberkahan pada harta seseorang yang telah berzakat. Dikatakan suci, karena zakat dapat menyucikan pemilik harta dari sifat tama', syirik, kikir dan akhil. Dikatakan tumbuh, karena zakat akan melipat gandakan pahala bagi muzakki dan membantu kesulitan bagi *mustahiq*. Seterusnya, apabila dikaji, arti bahasa ini sesuai dengan apa yang menjadi tujuan disyari'atkannya zakat.

Mahzab Maliki mendefinisikan zakat dengan mengeluarkan sebahagian dari harta yang khusus yang telah mencapai nisab (batas kuantitas minimal yang mewajibkan zakat) kepada orang-orang yang berhak menerimanya.<sup>12</sup>

Menurut Nawawi, jumlah yang dikeluarkan dari kekayaan itu disebut zakat karena yang dikeluarkan itu "menambah banyak, membuat lebih berarti dan melindungi kekayaan dari kebinasaan". Sedangkan menurut Ibnu Taimiyah seperti yang dikutip oleh Hikmat Kurnia dan Ade Hidayat dalam bukunya "panduan pintar zakat" dijelaskan bahwa seseorang yang mengeluarkan zakat itu hatinya menjadi suci dan bersih serta berkembang secara maknawi. Dinamakan berkembang karena dengan memebayar zakat harta yang dimiliki dapat berkembang sehingga tidak menumpuk disuatu tempat atau pada seseorang.<sup>13</sup>

Hal ini berarti bahwa makna tumbuh dan berkembang itu hanya diperuntukkan buat harta kekayaan tetapi lebih jauh dari itu. Dengan mengeluarkan zakat itu menjadi bersih.

Adapun landasan hukum zakat baik menurut ajaran Islam maupun kekuatan hukum negara adalah:

a. Al-Qur'an

---

<sup>11</sup> Zuhayliy Wahbah, *Zakat Kajian Beberapa Mahzab*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), h. 82-84.

<sup>12</sup> Wahbah al-Zuhayliy Al-fiqh al- Islami Wa 'Adilla, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: Remaja Rosakarya, 2000), Cet ke-1, h. 83.

<sup>13</sup> Hikmah Kurnia dan Ade Hidayat, *Panduan Pintar Zakat* (Jakarta:Qultum Media,2008). h. 3.

1. Q.S Al- Baqarah : 43

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: "Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk".

2. Q.S At-Taubah : 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ ۗ

إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ

عَلِيمٌ

Artinya: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu dapat memberikan ketenangan bagi mereka. Dan Allah lagi Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui".

3. Q.S Al-An'am : 141

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ

مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۗ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ

وَآتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۗ وَلَا تُسْرِفُوا ۗ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya: "Dan dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon kurma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya), dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya dihari memetik hasilnya (dengan dikeluarkan zakatnya); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan".

b. As-Sunah

Hadis diriwayatkan oleh *At-Tabrani* dari Ali r.a sesungguhnya Allah mewajibkan zakat atas orang-orang kaya dari umat Islam pada harta mereka dengan batas sesuai kecukupan diantara mereka. Orang-orang fakir tidak akan kekurangan pada saat mereka lapar atau tidak berbaju kecuali karena ulah orang-orang kaya diantara mereka. Ingatlah bahwa Allah akan menghisab mereka dengan keras dan menazab mereka dengan pedih. Rasulullah saw bersabda yang diriwayatkan Bukhari dan Muslim dari Abdullah bin Umar: Artinya: "Islam dibangun atas lima rukun: Syahadat tiada Tuhan kecuali Allah dan Muhammad saw utusan Allah, menegakkan shalat, membayar zakat, menunaikan haji dan puasa Ramadhan".

c. Ijma'

Ulama baik *salaf* klasik maupun *salaf* kontemporer telah sepakat akan kewajiban zakat dan bagi yang mengingkarinya berarti telah kafir dari Islam.

d. Landasan Menurut Undang-Undang

1. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang Perubahan Ketiga atas UU No. 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan.
3. Keputusan Menteri Agama Nomor 581 Tahun 1999 tentang Pelaksanaan UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat.
4. Keputusan Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Nomor D/291 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Zakat.

Para pemikir kontemporer mendefinisikan zakat sebagai harta yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau pejabat berwenang kepada masyarakat umum atau individu yang bersifat mengikat dan final, tanpa mendapat imbalan tertentu yang telah yang dilakukan oleh pemerintah sesuai dengan kemampuan pemilik harta, yang dialokasikan untuk pemenuhan kebutuhan delapan golongan yang

telah ditentukan di dalam *Al-Quran*. Serta untuk memenuhi tuntunan politik bagi keuangan Islam.<sup>14</sup>

#### a. Syarat Zakat

Menurut kesepakatan para ulama, bahwa syarat wajib zakat adalah sebagai berikut:

##### a. Merdeka

Menurut kesepakatan ulama, zakat tidak wajib atas hamba sahaya karena hamba sahaya tidak mempunyai hak milik. Tuannya yang memiliki apa yang ada ditangan hambanya. Begitu juga, mukatib (hamba sahaya yang di janjikan akan dibebaskan oleh tuannya dengan cara menebus dirinya) atau yang semisal dengannya tidak wajib mengeluarkan zakat, karena kendatipun dia memiliki harta, hartanya tidak dimiliki secara penuh. Pada dasarnya, menurut jumbuh, zakat diwajibkan atas tuan karena dialah yang memiliki harta hambanya. Oleh karena itu dialah yang wajib mengeluarkan zakatnya.<sup>15</sup>

##### b. Muslim

Menurut Ijma' zakat tidak wajib atas orang kafir karena zakat ini merupakan ibadah *mahdah* yang suci sedangkan orang kafir bukan orang suci maka tidak wajib mengeluarkan zakat.

##### c. Baligh dan berakal

Zakat tidak wajib diambil atas harta anak kecil dan orang-orang gila sebab keduanya tidak termasuk ke dalam ketentuan orang yang wajib mengerjakan ibadah seperti sholat dan puasa.

##### d. Kepemilikan harta yang penuh

Harta yang akan dikeluarkan zakatnya haruslah murni harta pribadi dan tidak bercampur dengan harta milik orang lain. Jika dalam harta kita bercampur dengan harta milik orang lain sedangkan kita akan

---

<sup>14</sup> Inayah, Gazi. *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak*, (Jakarta: Tiara wacana), 2003..h.3.

<sup>15</sup> Al-Zuhaylay, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, h.98.

mengeluarkan zakat, maka harus dikeluarkan terlebih dahulu harta milik orang lain tersebut.

e. Mencapai *nishab*

*Nishab* adalah batasan antara apakah kekayaan itu wajib zakat atau tidak sesuai ketentuan syara' sebagai pertanda kayanya seseorang dan kadar-kadar yang mewajibkannya berzakat. Jika harta yang dimiliki seseorang telah mencapai *nishab*, maka

kekayaan tersebut wajib zakat, jika belum mencapai *nishab*, maka tidak wajib zakat.

f. Mencapai *haul*

*Haul*, yaitu kekayaan yang dimiliki seseorang apabila sudah mencapai satu tahun hijriyah atau telah mencapai jangka waktu yang mewajibkan seseorang mengeluarkan zakat.

g. Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati

Kriteria ini ada lima jenis: (a).emas perak dan uang, (b).barang tambang atau barang temuan, (c). binatang ternak, (d). barang dagangan dan (e). hasil tanaman dan buah – buahan.

h. Harta tersebut bukan harta hasil hutang.

i. Harta yang dizakati melebihi kebutuhan pokok.<sup>16</sup>

**b. Yang Berhak Menerima Zakat**

Berdasarkan firman Allah *QS At-Taubah* ayat 60, bahwa yang berhak menerima zakat/mustahik sebagai berikut:

a. Orang fakir: orang yang amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya.

b. Orang miskin: orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan.

---

<sup>16</sup> Wahbah al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. PT Remaja Rosdakarya. 2008. h.98-111.

- c. Pengurus zakat: orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan & membagikan zakat.
  - d. *Muallaf* : orang kafir yang ada harapan masuk Islam dan orang yang baru masuk Islam yang imannya masih lemah.
  - e. Memerdekakan budak : mencakup juga untuk melepaskan muslim yang ditawan oleh orang-orang kafir.
  - f. Orang berhutang: orang yang berhutang karena untuk kepentingan yang bukan ma'siat dan tidak sanggup membayarnya. Adapun orang yang berhutang untuk memelihara persatuan umat Islam dibayar hutangnya itu dengan zakat, walaupun ia mampu membayarnya.
  - g. Pada jalan Allah (*sabilillah*): yaitu untuk keperluan pertahanan Islam dan kaum muslimin. Di antara *mufasirin* ada yang berpendapat bahwa *fisabilillah* itu mencakup juga kepentingan-kepentingan umum seperti mendirikan sekolah, rumah sakit, madrasah, masjid, pesantren, ekonomi umat, dll.
  - h. *Ibnu Sabil* (orang yang sedang dalam perjalanan)
- Orang yang sedang melakukan perjalanan adalah orang-orang yang berpergian (*musafir*) untuk melaksanakan suatu hal yang baik (*tha'ah*) tidak termasuk maksiat.<sup>17</sup>

### c. Tujuan Zakat

Secara umum zakat bertujuan untuk menata hubungan dua arah yaitu hubungan vertikal dengan tuhan dan hubungan horizontal dengan sesama manusia. Secara zakat vertikal, zakat sebagai ibadah dan wujud ketakwaan dan kesyukuran seseorang hamba Allah atas nikmat berupa harta yang diberikan Allah kepadanya serta untuk membersihkan dan menyucikan dari dan hartanya itu. Tujuan ini didasarkan pada pesan yang dikandung surat *At-Taubah* ayat 103 Artinya: “Ambillah (himpunlah/kelola) dari sebahagian harta mereka sedekah/zakat; dengan sedekah itu kamu membesihkan mereka dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka, karena sesungguhnya doa kamu itu

---

<sup>17</sup> Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, h.280-289.

menjadi ketentraman jiwa bagi mereka; dan Allah maha mendengar dan maha mengetahui”. Dalam kontes ini zakat bertujuan untuk menata hubungan seseorang hamba dengan tuhan nya sebagai pemberi rezeki. Sedangkan secara inilah zakat bertujuan mewujudkan rasa keadilan sosial dan kasih sayang diantara pihak yang berkemampuan dengan pihak yang tidak mampu dan dapat memperkecil problema dan kesenjangan sosial serta ekonomi umat. Dalam kontes ini zakat diharapkan dapat mewujudkan pemerataan dan keadilan sosial di antara sesama manusia. Tujuan ini tergambar dalam surat *Al-Hasyr* ayat 7.

Jadi dapat dikatakan bahwa secara horizontal zakat berperan dalam mewujudkan keadilan dan kesetiakawanan sosial dan menunjang terwujudnya keamanan dalam masyarakat dari berbagai perbuatan negatif seperti pencurian atau tindakan kriminal lainnya, karena harta hanya beredar diantara orang-orang kaya saja. Tujuan secara horizontal ini tampak secara jelas, karena didalam zakat telah ditetapkan ketentuan dan proseduralnya seperti batas nisab, haul dan kadar zakat yang harus dikeluarkan serta kriteria para mustahiq yang berhak menerimanya. Kewajiban zakat menjadi tujuan yang bersifat agamis, moralspiritual, finansial, ekonomis, sosial dan politik, yang pada akhirnya untuk mencapai kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Tujuan yang bersifat agamis, moral-spiritual, finansial, ekonomis sosial dan politik ini, dapat dirinci kepada dua aspek yaitu aspek kebaktian terhadap Allah dan amal shaleh kepada masyarakat. Aspek kebaktian terhadap Allah SWT, ialah bahwa menunaikan zakat itu adalah mempersembahkan “ketakwaan” dengan melaksanakan perintahnya sedangkan aspek amal soleh kepada masyarakat mengandung segi sosial dan ekonomi segi sosial adalah untuk kemaslahatan pribadi-pribadi dan kemaslahatan umum. Segi ekonomis adalah harta benda itu harus berputar diantara masyarakat, menjadi daya dorong untuk perputaran ekonomi dalam masyarakat. Dalam konteks ini zakat bertujuan melindungi nasib orang fakir miskin serta untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Asnaini. *Zakat produktif dalam perspektif Hukum Islam*, (pustaka pelajar), 2008.h.34.

#### **d. Muzakki**

Muzakki adalah seorang muslim yang dibebani kewajiban mengeluarkan zakat disebabkan terdapat kemampuan harta setelah sampai *nisab* dan *haulnya*. Dimana *nisab* adalah jumlah minimal harta kekayaan yang wajib dikeluarkan zakatnya sedangkan cukup *haul* adalah masa waktu zakat yang dapat dihitung atas masa kepemilikan harta kekayaan selama 12 bulan *qhamaryah*, panen, atau pada saat menemukan *rikaz*. Dalam Undang-Undang No. 39 Tahun 1999 Muzakki adalah orang atau badan yang dimiliki oleh orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat.<sup>19</sup>

#### **e. Macam - macam Zakat**

Zakat terbagi atas dua tipe yakni:

##### **1. Zakat Fitrah**

Zakat fitrah ialah zakat yang dikeluarkan oleh orang-orang muslim sebagai pembersih dirinya dan menjadi tanggungannya, disamping untuk menghilangkan cela yang terjadi selama puasa pada bulan Ramadhan.<sup>20</sup>

##### **a. Hikmah Zakat**

Kesenjangan penghasilan rezeki dan mata pencarian di kalangan manusia merupakan kenyataan yang tidak bisa dipungkiri, hal ini dalam penyelesaiannya, memerlukan campur tangan Allah SWT. Adapun hikmah zakat itu adalah sebagai berikut :

Pertama, zakat dapat memelihara harta orang – orang kaya dari perbuatan orang – orang jahat yang diakibatkan oleh kesenjangan sosial. Kedua, zakat dapat membantu para fakir miskin dan orang – orang yang membutuhkan sehingga kecemburuan sosial dapat dihilangkan serta akan terwujud ketentraman dan kedamaian dalam masyarakat. Ketiga, zakat dapat membersihkan diri dari sifat kikir dan tamak, zakat akan menyadarkan orang – orang kaya bahwa didalam kekayaan ada hak orang – orang lain yang harus dikeluarkan. Keempat, zakat dapat membersihkan harta yang diperoleh, bisa

---

<sup>19</sup> Kementrian Agama, ” UU No.38 Tahun 1999  *tentang pengelolaan zakat* ” h.85

<sup>20</sup> Ahmad Husnan,  *Zakat Menurut Sunnah dan Zakat Model Baru*, (Jakarta:al-kautsar), 1996,h.81.

saja saat mendapatkannya terjadi kekhilafan dan kekeliruan yang tidak disengaja.<sup>21</sup>

#### **b. Hukum Zakat Fitrah**

Zakat Fitrah adalah *shodaqoh* yang wajib ditunaikan oleh setiap muslim pada hari berbuka (tidak berpuasa lagi) dari bulan Ramadhan. Bukti dalil dari wajibnya Zakat Fitrah adalah hadits Ibnu Umar *radhiyallahu 'anhuma*, ia berkata, ”*Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam mewajibkan Zakat Fitrah dengan satu sho' kurma atau satu sho' gandum bagi setiap muslim yang merdeka maupun budak, laki-laki maupun perempuan, anak kecil maupun dewasa. Zakat tersebut diperintahkan dikeluarkan sebelum orang-orang keluar untuk melaksanakan shalat 'ied.*”

#### **c. Yang Berkewajiban Membayar Zakat Fitrah**

Zakat Fitrah ini wajib ditunaikan oleh: (1) setiap muslim karena untuk menutupi kekurangan puasa yang diisi dengan perkara sia-sia dan kata-kata kotor, (2) yang mampu mengeluarkan Zakat Fitrah. Menurut mayoritas ulama, batasan mampu di sini adalah mempunyai kelebihan makanan bagi dirinya dan yang diberi nafkah pada malam dan siang hari 'ied. Jadi apabila keadaan seseorang seperti ini berarti dia dikatakan mampu dan wajib mengeluarkan Zakat Fitrah. Kepala keluarga wajib membayar Zakat Fitrah orang yang ia tanggung nafkahnya. Menurut Imam Malik, ulama Syafi'iyah dan mayoritas ulama, suami bertanggung jawab terhadap Zakat Fitrah si istri karena istri menjadi tanggungan nafkah suami.

#### **d. Ukuran Zakat Fitrah**

Para ulama sepakat bahwa kadar wajib Zakat Fitrah adalah satu *sho'* dari semua bentuk Zakat Fitrah kecuali untuk *qomh* (gandum) dan *zabib* (kismis)

---

<sup>21</sup> Sudirman, M.A.. *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas*, (UIN Malang Press), 2007, h. 53

sebagian ulama membolehkan dengan setengah *sho'*. Dalil yang menunjukkan ukuran 1 *sho'* adalah hadits Ibnu 'Umar yang telah disebutkan bahwa Zakat Fitrah itu seukuran satu *sho'* kurma atau gandum. Satu *sho'* adalah ukuran takaran yang ada di masa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Para ulama berselisih pendapat bagaimanakah ukuran takaran ini. Lalu mereka berselisih pendapat lagi bagaimanakah ukuran timbangannya. Satu *sho'* dari semua jenis ini adalah seukuran empat cakupan penuh telapak tangan yang sedang. Ukuran satu *sho'* jika diperkirakan dengan ukuran timbangan adalah sekitar 3 kg. Ulama lainnya mengatakan bahwa satu *sho'* kira-kira 2,157 kg. Artinya jika Zakat Fitrah dikeluarkan 2,5 kg, sudah dianggap sah.

#### **e. Penerima Zakat Fitrah**

Penerima zakat secara umum ditetapkan dalam 8 golongan/asnaf, yaitu:(a) Fakir; (b) Miskin; (c) Amil; (d) *Muallaf*; (e) Hamba sahaya; (f) Gharimin; (g) Fisabilillah; (h) Ibnu sabil.

Namun menurut beberapa ulama khusus untuk Zakat Fitrah mesti didahulukan kepada dua golongan pertama yakni fakir dan miskin. Pendapat ini disandarkan dengan alasan bahwa jumlah/nilai Zakat yang sangat kecil sementara salah satu tujuannya dikelurkannya Zakat Fitrah adalah agar para fakir dan miskin dapat ikut merayakan hari raya.

#### **f. Sumber Hadits berkenaan dengan Zakat Fitrah**

- a. Diriwayatkan dari Ibnu Umar. ia berkata: Rasulullah telah mewajibkan Zakat Fitrah dari bulan Ramadan satu *sho'* dari kurma, atau satu *sho'* dari *sya'ir*. Atas seorang hamba, seorang merdeka, laki-laki, wanita, anak kecil dan orang dewasa dari kaum muslimin (H.R : Al-Bukhary dan Muslim).
- b. Diriwayatkan dari Umar bin Nafi' dari ayahnya dari Ibnu Umar ia berkata: Rasulullah telah mewajibkan Zakat Fitrah satu *sho'* dari kurma atau satu *sho'* dari *sya'ir* atas seorang hamba, merdeka, laki-laki, wanita, anak kecil dan orang dewasa dari kaum muslimin dan beliau memerintahkan agar di

tunaikan/dikeluarkan sebelum manusia keluar untuk shalat *'ied* (H. R : Al-Bukhary, Abu Daud dan Nasa'i).

- c. Diriwayatkan dari Ibnu Abbas ra. ia berkata: Rasulullah saw telah memfardhukan Zakat Fitrah untuk membersihkan orang yang *shaum* dari perbuatan sia-sia dan dari perkataan keji dan untuk memberi makan orang miskin. Barang siapa yang mengeluarkannya sebelum shalat, maka ia berarti Zakat yang di terima dan barang siapa yang mengeluarkannya sesudah shalat *'ied*, maka itu berarti shadaqah seperti shadaqah biasa (bukan Zakat Fitrah) (H.R : Abu Daud, Ibnu Majah dan Daaruquthni).
- d. Diriwayatkan dari Hisyam bin urwah dari ayahnya dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw, bersabda: Tangan di atas (memberi dan menolong) lebih baik daripada tangan di bawah (meminta-minta), mulailah orang yang menjadi tanggunganmu (keluarga dll) dan sebaik-baik shadaqah adalah yang di keluarkan dari kelebihan kekayaan (yang di perlukan oleh keluarga) (H.R : Al-Bukhary dan Ahmad).

#### **g. Hikmah disyari'atkannya Zakat Fitrah**

Menurut Yusuf Qardhawi ada dua hikmah zakat fitrah Di antara hikmah disyari'atkannya Zakat Fitrah adalah:

- a. Memebersihkan kotoran selama menjalankan puasa, karena selama menjalankan puasa sering kali orang terjerumus pada perkataan dan perbuatan yang tidak ada manfaatnya serta melakukan perbuatan-perbuatan yang di larang oleh Allah.
- b. Menumbuhkan rasa kecintaan kepada orang - orang msikin dan orang-orang yang memebutukan. Dengan memeberi zakat fitrah kepada orang-orang miskin dan orang - orang yang membutuhkan akan membawa mereka kepada kebutuhan dan kegembiraan bersuka cita pada hari raya.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Sari, Kartika Elsi. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: PT Grasindo) 2007.h.22-23.

## **2. Zakat Maal (Zakat Harta)**

Zakat harta / zakat *maal* ialah zakat yang dikenakan atas harta (maal) yang dimiliki oleh seorang atau lembaga dengan syarat - syarat dan ketentuan - ketentuan yang telah ditetapkan.

Maal (harta) menurut bahasa ialah segala sesuatu yang diinginkan sekali oleh manusia untuk menyimpan dan memilikinya, sedangkan maal (harta) menurut hukum islam adalah segala yang dapat di punyai (dikuasai) dan dapat digunakan (dimanfaatkan) menurut kebiasannya.

Sesuatu dapat disebut dengan maal (harta/kekayaan) apabila memenuhi dua syarat adalah:

- a. Dapat di miliki/di simpan/di himpun/ di kuasai.
- b. Dapat diambil manfaatnya sesuai dengan ghalibnya, misalnya rumah, mobil ternak, hasil pertanian, uang, emas, perak, dan lain-lain, sedangkan sesuatu yang tidak dapat dimiliki tetapi dapat diambil manfaatnya seperti udara, cahaya, sinar matahari dan lain-lain tidak termasuk kekayaan.<sup>23</sup>

### **1. Zakat Hasil Ternak**

Zakat Hasil Ternak (salah satu jenis Zakat Maal) meliputi hasil dari peternakan hewan baik besar (sapi, unta) sedang (kambing, domba) dan kecil (unggas, dll). Perhitungan zakat untuk masing-masing tipe hewan ternak, baik nisab maupun kadarnya berbeda-beda dan sifatnya bertingkat. Sedangkan haulnya yakni satu tahun untuk tiap hewan (Ridwan, 1988).<sup>24</sup>

#### **1) Kambing dan Domba**

Kambing baru wajib dizakatkan apabila pemilik memiliki sedikitnya 40 ekor kambing. Di bawah jumlah ini tidak wajib dizakatkan.

---

<sup>23</sup> *Ibid* h. 24.

<sup>24</sup> Ridwan Syamsuri, *Zakat Di dalam Islam*, (Jakarta: Pradya Paramita),

| <b>Jumlah Kambing:</b> | <b>Besar Zakat</b>                    |
|------------------------|---------------------------------------|
| 40-120                 | 1 ekor kambing (2th) atau domba (1th) |
| 121-200                | 2 ekor kambing/domba                  |
| 201-399                | 3 ekor kambing/domba                  |
| 400-499                | 4 ekor kambing/domba                  |
| 500-599                | 5 ekor kambing/domba                  |

Selanjutnya, setiap jumlah itu bertambah 100 ekor maka Zakatnya bertambah 1 ekor.

## 2) Sapi & Kerbau

Sapi dan kerbau baru wajib dizakatkan apabila pemilik memiliki sedikitnya 30 ekor sapi. Di bawah jumlah ini tidak wajib dizakatkan

| <b>Jumlah Sapi:</b> | <b>Besar Zakat:</b>   |
|---------------------|---|
| 30-39               | 1 ekor sapi jantan/betina tabi'   |
| 40-59               | 1 ekor sapi jantan/betina musinnah'   |
| 60-69               | 2 ekor sapi jantan/betina tabi'   |
| 70-79               | 1 ekor sapi musinnah dan 1 ekor tabi  |
| 80-89               | 2 ekor sapi musinnah  |
| 90-99               | 3 ekor tabi' (sapi berumur satu tahun atau memasuki tahun kedua)                      |
| 100-109             | 2 ekor tabi' dan 1 ekor musinnah (sapi berumur satu tahun atau memasuki tahun ketiga) |
| 110-119             | 2 ekor musinnah dan 1 ekor tabi'  |

|                |  |
|----------------|--|
| 120-129        | 3 ekor musinnah atau 4 ekor tabi'                      |
| 130-160 s/d >> | setiap 30 ekor, 1 tabi' dan setiap 40 ekor, 1 musinnah |

Selanjutnya setiap jumlah itu bertambah 30 ekor, zakatnya bertambah 1 ekor tabi'. Dan jika setiap jumlah itu bertambah 40 ekor, zakatnya bertambah 1 ekor musinnah.

keterangan :

- a. *Tabi'* : sapi berumur 1 tahun (masuk tahun ke-2)
- b. *Musinnah* : sapi berumur 2 tahun (masuk tahun ke-3)

### 3) Unta

Nisab unta adalah 5 ekor, di bawah jumlah itu peternak tidak wajib mengeluarkan zakat atas ternak tersebut.

|        |  |
|--------|--|
| 5-9    | 1 ekor kambing   |
| 10-14  | 2 ekor kambing   |
| 15-19  | 3 ekor kambing   |
| 20-24  | 3 ekor kambing   |
| 25-35  | 1 ekor bintu makhad betina (unta genap 1 tahun sampai 2 tahun) |
| 36-45  | 1 ekor bintu labun (genap 2 tahun masuk 3 tahun)               |
| 46-60  | 1 ekor hiqqoh (genap 3 tahun masuk 4 tahun)                    |
| 61-75  | 1 ekor jadz'ah (genap 4 tahun masuk 5 tahun)                   |
| 61-75  | 2 ekor bintu labun   |
| 91-120 | 2 ekor hiqqoh  |

## **2. Hasil pertanian**

Hasil pertanian adalah hasil tumbuh-tumbuhan buah-buahan, dan hasil pertanian lainnya yang telah memenuhi persyaratan wajib zakat, harus dikeluarkan.<sup>25</sup>

## **3. Emas dan perak**

Emas dan perak merupakan tambang elok, Allah syariat padanya banyak manfaat yang tak terdapat pada aneka tambang lainnya. Dari sisi ini syariat memandang emas dan perak sebagai suatu kekayaan alam yang hidup. Jadi, barang siapa yang memiliki kekayaan dari emas atau perak untuk simpanan maka wajib mengeluarkan zakatnya.<sup>26</sup>

## **4. Zakat Harta perniagaan**

Harta perniagaan adalah semua yang dapat diperjualbelikan untuk meraih keuntungan dari berbagai jenisnya, baik berupa barang seperti alat-alat, pakaian, makanan, perhiasan, dll.

## **5. Zakat Hasil tambang dan barang temuan**

Zakat pertambangan adalah segala yang dikeluarkan dari hasil bumi yang dijadikan Allah didalamnya dan berharga, seperti timah, besi dan sebagainya.<sup>27</sup>

Harta *makdin* (pertambangan) yang berupa besi, baja, tembaga, kuningan, timah, minyak, batubara, dan lain-lain di Indonesia dikuasai oleh negara. Adapun yang berupa batu-batuan, emas dan perak, oleh pemerintah masyarakat masih diperbolehkan menambangnya. *Makdin* inilah yang dikenakan zakat, ialah dua setengah persen. Adapun nishabnya seharga nisab

---

<sup>25</sup> Hafidhuddin Dididin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani), 2002.h.34.

<sup>26</sup> Qardawi, *Hukum Zakat*, h.295

<sup>27</sup> TM. Hasbi Ash Shiddieqy, *Op.cit.* h. 149.

emas ialah 20 dinar atau 94 gram.<sup>28</sup> Zakat makdin tidak mempergunakan syarat haul. Artinya, zakatnya wajib dikeluarkan pada saat didapatkan, seperti zakat hasil pertanian.<sup>29</sup>

*Rikaz* (barang temuan) adalah harta yang terpendam di dalam tanah dari zaman dahulu atau biasa disebut dengan harta karun. Termasuk didalamnya harta atau barang yang ditemukan dan tidak ada yang mengaku sebagai pemiliknya. Zakat barang temuan tidak mensyaratkan baik haul (lama penyimpanan) maupun nisab (jumlah minimal untuk terkena kewajiban zakat), sementara kadar zakatnya adalah sebesar seperlima atau 20% dari jumlah harta yang ditemukan. Jadi setiap mendapatkan harta temuan berapapun besarnya, wajib dikeluarkan zakatnya sebesar seperlima dari besar total harta tersebut.

## 6. Zakat Profesi

Zakat Profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi (hasil profesi) bila telah mencapai nisab.

**Tabel 1.1**  
**Jenis Zakat, Haul, Nishab, serta Kadar Zakat**

| <b>kat</b>     | <b>aul</b>   | <b>shab</b>           | <b>adar</b> |
|----------------|--------------|-----------------------|-------------|
| kat Fitrah     | hir Ramadhan | lebihn makanan        | 5 Kg        |
| kat Emas       | tiap Tahun   | nilai 85 gram emas    | 5%          |
| kat Pertanian  | tiap Panen   | nilai 520 kg beras    | 10%         |
| kat Peternakan | tiap Tahun   | mbing 40 ekor/sapi 30 |             |

<sup>28</sup> Syukri Ghozali, et al. *Pedoman Zakat* 9 seri, Jakarta: Proyek Peningkatan Sarana Keagamaan Islam, 2001, h.149.

<sup>29</sup> Sayyid Syaikh, *Panduan Zakat Menurut Al-Quran dan As-Sunah*, (Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir), 2005.h.113.

|                   |                 |                    |    |
|-------------------|-----------------|--------------------|----|
| kat Profesi       | tiap Menerima   | nilai 85 gram emas | 5% |
| kat Perniagaan    | tiap Tahun      | nilai 85 gram emas | 5% |
| kat Kekayaan Laut | tiap Tahun      | nilai 85 gram emas | 5% |
| kat Rikaz         | tika memperoleh |                    | 5% |
| kat Simpanan      | tiap Tahun      | nilai 85 gram emas | 5% |

Sumber: BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional)

## b. Keputusan Membayar Zakat

### 1). Pengertian keputusan

keputusan merupakan suatu pemecahan masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan satu alternatif dari beberapa alternative.<sup>30</sup> Sedangkan pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindaklanjuti (digunakan) sebagai suatu cara pemecahan masalah.

Persoalan pengambilan keputusan, pada dasarnya adalah bentuk pemilihan dari berbagai alternatif tindakan yang mungkin dipilah yang prosesnya melalui mekanisme tertentu, dengan harapan akan menghasilkan sebuah keputusan yang terbaik.<sup>31</sup> Penyusunan model keputusan adalah salah satu cara untuk mengembangkan hubungan- hubungan logis yang mendasari persoalan

---

<sup>30</sup> Hasan, I. *Teori Pengambilan Keputusan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002). h. 9

<sup>31</sup> Wahab, Abdul Aziz. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta. 2008). h. 163

keputusan ke dalam suatu model matematis, yang mencerminkan hubungan yang terjadi di antara faktor- faktor yang terlibat. Apapun dan bagaimana pun prosesnya, satu tahapan yang paling sulit dihadapi pengambilan keputusan adalah dalam segi penerapannya karena di sini perlu meyakinkan semua orang yang terlibat, bahwa keputusan tersebut memang merupakan pilihan terbaik. Semuanya akan merasa terlibat dan terikat pada keputusan tersebut. Hal ini, adalah proses tersulit. Walaupun demikian, bila hal tersebut dapat disadari, proses keputusan secara bertahap, sistematis, konsisten, dan dalam setiap langkah sejak awal telah mengikut sertakan semua pihak, maka usaha tersebut dapat memberikan hasil yang terbaik.

## **2). Dasar- Dasar Pengambilan Keputusan**

Dasar pengambilan keputusan itu bermacam- macam tergantung dari permasalahannya. Keputusan dapat diambil berdasarkan perasaan semata- mata, dapat pula keputusan dibuat berdasarkan rasio. Tetapi tidak mustahil, bahkan banyak terjadi terutama dalam lingkungan instansi pemerintah maupun di perusahaan, keputusan diambil berdasarkan wewenang yang dimilikinya. Menurut George R. Terry, disebutkan dasar- dasar dari pengambilan keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut

### **1. Intuisi**

Pengambilan keputusan yang berdasarkan atas intuisi atau perasaan memiliki sifat subjektif, sehingga mudah terkena pengaruh. Pengambilan keputusan berdasarkan intuisi ini mengandung beberapa kebaikan dan kelemahan.

### **2. Fakta**

Pengambilan keputusan berdasarkan fakta dapat memberikan keputusan yang sehat, solid, dan baik. Dengan fakta, maka tingkat kepercayaan terhadap pengambil keputusan dapat lebih tinggi, sehingga orang dapat menerima keputusan dengan rela dan lapang dada.

### **3. Wewenang**

Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang biasanya dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya atau orang yang lebih tinggi kedudukannya

kepada orang yang lebih rendah kedudukannya. Pengambilan keputusan berdasarkan wewenang juga memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan.

### 3). **Proses Pengambilan Keputusan**

Proses pengambilan keputusan merupakan tahap- tahap yang harus dilalui atau digunakan untuk membuat keputusan. Tahap- tahap ini merupakan kerangka dasar, sehingga setiap tahap dapat dikembangkan lagi menjadi beberapa sub tahap (disebut langkah) yang lebih khusus/ spesifik dan lebih operasional.<sup>32</sup>

secara garis besarnya proses pengambilan keputusan terdiri atas tiga tahap yaitu sebagai berikut.

#### 1. Penemuan masalah

Tahap ini merupakan tahap di mana masalah harus didefinisikan dengan jelas sehingga perbedaan antara masalah satu dan bukan masalah (misalnya isu) menjadi jelas.

#### 2. Pemecahan masalah

Tahap ini merupakan tahap di mana masalah yang sudah ada atau sudah jelas itu kemudian diselesaikan. Langkah- langkah yang diambil adalah sebagai berikut.

1. Identifikasi alternatif- alternatif keputusan untuk memecahkan masalah.
2. Perhitungan mengenai faktor- faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya atau diluar jangkauan manusia, identifikasi peristiwa- peristiwa di masa datang (*state of nature*).
3. Pembuatan alat (sarana) untuk mengevaluasi atau mengukur hasil, biasanya berbentuk tabel hasil (*pay of table*).
4. Pemilihan dan penggunaan model pengambilan keputusan.
5. Pengambilan keputusan

---

<sup>32</sup> Hasan, I. *Teori Pengambilan Keputusan*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002).

Keputusan yang diambil adalah berdasarkan pada keadaan lingkungan atau kondisi yang ada, seperti kondisi pasti, kondisi beresiko, kondisi tidak pasti dan kondisi konflik.

#### 4). Fungsi dan Tujuan Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan sebagai suatu kelanjutan dari cara pemecahan masalah memiliki fungsi antara lain sebagai pangkal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara institusionalnya maupun secara organisasional. Selain itu pengambilan keputusan juga merupakan sesuatu yang bersifat futuristik, artinya bersangkutan paut dengan hari depan, masa yang akan datang, di mana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.

Kegiatan- kegiatan yang dilakukan dalam organisasi itu dimaksudkan untuk mencapai tujuan organisasinya. Yang diinginkan semua kegiatan itu dapat berjalan lancar dan tujuan dapat tercapai dengan mudah dan efisien. Namun kerap kali terjadi hambatan- hambatan dalam melaksanakan kegiatan. Ini merupakan masalah yang harus diselesaikan oleh pimpinan organisasi. Pengambilan keputusan dimaksudkan untuk memecahkan masalah tersebut. Kerap kali pengambilan keputusan itu hanya merupakan satu segi saja, misalnya hanya menyangkut segi keuangan saja dan kalau dipecahkan tidak menimbulkan efek sampingan atau akibat lain. Tetapi ada kemungkinan dapat saja terjadi masalah yang pemecahannya menghendaki dua hal kontradiksi terpecahkan sekaligus.<sup>33</sup>

Tujuan pengambilan keputusan itu dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

##### 1. Tujuan yang bersifat tunggal

Tujuan pengambilan keputusan yang bersifat tunggal terjadi apabila keputusan yang dihasilkan hanya menyangkut satu masalah, artinya bahwa sekali diputuskan, tidak akan ada kaitannya dengan masalah lain.

---

<sup>33</sup> Syamsi, I. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. (Jakarta Bumi Aksara.2005).h.5

## 2. Tujuan yang bersifat ganda

Tujuan pengambilan keputusan yang bersifat ganda terjadi apabila keputusan yang dihasilkan itu menyangkut lebih dari satu masalah, artinya bahwa satu keputusan yang diambil itu sekaligus memecahkan dua masalah (atau lebih), yang bersifat kontradiktif atau yang tidak bersifat kontradiktif.

Ketidakpercayaan atau kurang percaya masyarakat terhadap lembaga amil zakat membuat sebagian masyarakat lebih memilih membayar zakat langsung kepada *mustahiq*. Oleh karena itu, pengelolaan zakat oleh suatu lembaga amil zakat yang lebih profesional, amanah dan transparan akan dapat menumbuhkan keinginan masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui lembaga zakat.

Tingkat pemahaman masyarakat muslim mengenai keagamaan khususnya zakat berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan manusia, khususnya berdampak pada tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat. Termasuk ajaran islam mengenai pemerataan dan pendistribusian pendapatan yang memihak kepada rakyat miskin. Pendapatan berpengaruh terhadap jumlah zakat yang harus dibayarkan oleh *muzakki*.<sup>34</sup> Dengan demikian tingkat kepercayaan, religiusitas serta pelayanan merupakan faktor penting dalam menentukan kurangnya keputusan masyarakat dalam membayar zakat pada lembaga zakat. Pengelolaan dana zakat yang lebih profesional akan menjadikan lembaga amil zakat tersebut sebagai pilihan utama masyarakat dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.

### c. Pengelolaan Zakat

Pengelolaan zakat menurut Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 adalah sebuah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.<sup>35</sup>

Asas pelaksanaan pengelolaan zakat didasarkan pada firman Allah dalam Q.S. At-Taubah (9) : 60. Berdasarkan ayat tersebut dapat diketahui bahwa pengelolaan

---

<sup>34</sup> Hikayah Azizi, *journal of Islamic Business and Economic*, Vol.2 : Desember 2008, h. 76-77.

<sup>35</sup> Juanda, dkk, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*, h.3.

zakat bukanlah semata-mata dilakukan secara individual, dari muzakki diserahkan langsung kepada mustahiq, tetapi dilaksanakan oleh sebuah lembaga yang khusus menangani zakat, yang memenuhi persyaratan tertentu yang disebut dengan Amil Zakat. Amil zakat inilah yang melakukan sosialisasi kepada masyarakat, melakukan penagihan, pengambilan, dan mendistribusikan secara tepat dan benar.

Sedangkan dalam At-Taubah (9) : 103 dijelaskan bahwa zakat itu diambil dari orang-orang yang berkewajiban untuk berzakat (*muzakki*) untuk kemudian diberikan kepada mereka yang berhak menerimanya (*mustahiq*). Yang mengambil dan menjemput tersebut adalah para petugas (*Amil*).

Disamping berkaitan dengan Al-quran, pengelolaan zakat oleh amil zakat ini mempunyai beberapa kelebihan atau keunggulan, antara lain sebagai berikut :

- 1). Untuk menjamin kepastian dan disiplin pembayar zakat.
- 2). Menjaga perasaan rendah diri para mustahiq zakat apabila berhadapan langsung menerima zakat dari wajib zakat (*muzakki*).
- 3). Untuk mencapai efisiensi, efektivitas, dan tepat sasaran dalam penggunaan harta zakat menurut skala prioritas yang ada pada suatu tempat.
- 4). Untuk memperlihatkan syi'ar islam dalam semangat penyelenggaraan negara dan pemerintahan yang islami.<sup>36</sup>

Aktivitas pengelolaan zakat yang telah diajarkan oleh Islam dan telah dipraktekkan oleh Rasulullah SAW dan penerusnya yaitu para sahabat. Pada zaman Rasulullah SAW dikenal sebuah lembaga yang disebut Baitul Mal yang bertugas dan berfungsi mengelola keuangan negara. Pemasukannya bersumber dari dana zakat, infaq, kharaj, jizyah, ghanimah dan sebagainya. Kegunaannya untuk mustahiq yang telah ditentukan, kepentingan dakwah, pendidikan, kesejahteraan sosial, pembuatan infrastruktur dan sebagainya. Namun saat ini makna Baitul Mal mengalami penyempitan, hanya sebagai lembaga yang menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf yang dikenal sebagai organisasi pengelola zakat.

Undang-undang RI nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat Bab III pasal 6 dan 7 menyatakan bahwa lembaga pengelola zakat di Indonesia terdiridari dua

---

<sup>36</sup> Muhammad Ali, *Zakat sebagai instrumen dalam kebijakan fiskal*, h.31.

macam, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Badan Amil Zakat dibentuk oleh pemerintah, sedangkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) didirikan oleh masyarakat.<sup>37</sup> Manajemen suatu organisasi pengelola zakat yang baik dapat diukur dan dirumuskan dengan tiga kata kunci yang dinamakan Good Organization Governance, yaitu:

1). Amanah

Sifat amanah merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap amil zakat. Tanpa adanya sifat tersebut maka sistem akan hancur, sebagaimana sistem perekonomian Indonesia hancur disebabkan rendahnya moral dan tidak amanahnya pelaku ekonomi. Terlebih dana yang dikelola adalah dana umat yang secara esensi milik mustahiq.

2). Profesional

Hanya dengan profesionalitas yang tinggilah maka dana yang dikelola akan menjadi efektif dan efisien.

3). Transparan

Dengan transparansi pengelolaan zakat, maka akan menciptakan suatu sistem kontrol yang baik, karena melibatkan pihak intern organisasi dan pihak muzakki maupun masyarakat luas. Dengan transparansi maka rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat akan dapat diminimalisir. Secara umum prinsip akuntansi sebuah lembaga amil harus memenuhi standar akuntansi pada umumnya, yakni:

a) *Accountability*

Yaitu pembukuan harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, dengan bukti yang sah.

b) *Auditable*

Yaitu pembukuan dapat dengan mudah dipahami oleh pihak pemakai laporan, mudah ditelusuri dan dapat dicocokkan.

c) *Simplicity*

Yaitu pembukuan disesuaikan dengan kepraktisan, sederhana dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan lembaga tanpa harus mengubah prinsip

---

<sup>37</sup> Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, h.184.

penyusunan laporan keuangan. Laporan Keuangan sebuah lembaga pengelola zakat harus diterbitkan secara berkala, hal tersebut untuk meningkatkan kepercayaan muzakki maupun calon muzakki. Sehingga keyakinan dan kepercayaan muzakki terhadap citra lembaga tetap terjaga.

## **2). Religiusitas**

### **a. Pengertian Religiusitas**

Menurut Drikarya kata religi berasal dari bahasa latin *religio* (agama) yang akar katanya *religare* yang berarti mengikat<sup>38</sup> Maksudnya adalah suatu kewajiban-kewajiban atau aturan-aturan yang harus dilaksanakan. Religiusitas dalam penelitian ini adalah nilai dari pemahaman seseorang terhadap norma-norma syari'ah, khususnya terkait dengan kewajiban zakat, sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk mengeluarkan zakat kepada mustahiq zakat, Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik sikap seseorang terhadap suatu objek (kewajiban zakat), maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut.

Mangun wijaya membedakan antara istilah religi atau agama dengan istilah religiusitas. Agama menunjukkan aspek formal, yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban. Sedangkan religiusitas menunjukkan pada aspek religi yang dihayati individu dalam hati. Adi subroto menjelaskan bahwa manusia religius adalah manusia yang struktur mental keseluruhannya secara tetap diarahkan kepada pencipta nilai mutlak, memuaskan dan tertinggi yaitu Tuhan.<sup>39</sup> Agama memiliki daya konstruktif, regulatif dan formatif membangun tatanan kehidupan masyarakat. Religius islam meliputi dimensi jasmani dan rohani, fikir dan dzikir, akidah dan ritual, penghayatan dan pengamalan, akhlak, individual dan kemasyarakatan, dunia dan ukhraw<sup>40</sup> Dimensi religiusitas yang diukur penulis melalui penelitian ini mengacu pada lima dimensi

---

<sup>38</sup> Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h.15-16.

<sup>39</sup> Adisubroto, *Orientasi Nilai Orang Jawa Serta Ciri-ciri Kepribadiannya*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), h.23

<sup>40</sup> Maman, *Metodologi Penelitian Agama: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.1

beragama sebagai berikut: keyakinan, pengalaman, penghayatan, pengetahuan dan konsekuensi.<sup>41</sup>

b. Dimensi religiusitas

C.Y. Glock dan R Stark dalam buku *American Piety The Nature of Religious Commitment* sebagaimana dalam buku sosiologi Agama menyebutkan lima dimensi beragama, yakni :40

1). Keyakinan

Dimensi berisikan pengharapan yang berpegang teguh pada teologis tertentu. Dimensi ini mengungkap hubungan manusia dengan keyakinan terhadap rukun iman, kebenaran agama dan masalah-masalah ghaib yang diajarkan oleh agama.

2). Pengalaman/praktik

Dimensi ini berhubungan dengan sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual yang diperintahkan oleh agamanya.

3). Penghayatan

Dimensi ini mencakup pengalaman dan perasaan tentang kehadiran tuhan dalam kehidupan, ketenangan hidup, takut melanggar larangan tuhan, keyakinan menerima balasan dan hukuman, serta perasaan syukur atas nikmat yang dikaruniakan Allah dalam menjalani kehidupan.

4). Pengetahuan

Berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran-ajaran agama dan kitab sucinya.

5). Konsekuensi

Berkaitan dengan kewajiban seseorang sebagai pemeluk agama untuk melaksanakan ajaran agamayang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bukti sikap dan tindakannya yang berlandaskan pada etika spiritual agama.

---

<sup>41</sup> Kahmad, *Sosiologi Agama*,h.53-54.

### **3). Pelayanan**

#### **a. Pengertian Pelayanan**

Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Keprofesionalan Baznas dapat membuat wajib zakat patuh untuk membayar zakat di lembaga tersebut, oleh karena itu, Baznas dapat lebih meningkatkan mutu peayanannya seperti dalam hal transparansi, sosialisasi, dan administrasi, karena hal ini akan berpengaruh besar terhadap preferensi responden dalm membayar zakat di lembaga tersebut.

#### **b. Dimensi Pelayanan**

##### **1). Berwujud**

Tersedia sarana dan prasarana yang baik

##### **2). Jaminan**

Pengelola yang transparan dalam memberikan laporan pertanggung jawaban dana zakat serta memberikan informasi secara optimalisasi

##### **3). Empati**

Pengelola atau karyawan dalam sebuah lembaga memberikan pelayanan yang baik ketika menyanyakan informasi. Serta ramah, jujur, dan menjaga sopan santun dalam memberikan pelayanan.

### **4). Kepercayaan**

#### **a. Pengertian Kepercayaan**

Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita pada suatu produk atau atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi dari pembelajaran dan pengalaman.<sup>42</sup> kepercayaan terhadap lembaga zakat dalam penelitian ini didefenisikan sebagai kemauan muzakki untuk mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zaktnya kepada mustahik, karena muzakki yakin lembaga

---

<sup>42</sup> Muhammad Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2005), h.62.

tersebut profesional, amanah dan transparan. juga akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi masyarakat terhadap lembaga zakat.

#### b. Model Kepercayaan

Aspek yang digunakan penulis untuk mengukur kepercayaan muzakki terhadap Lembaga Amil Zakat dalam penelitian ini ada tujuh yaitu *core values* yang mendasari terbangunnya sebuah kepercayaan, yaitu: keterbukaan, kompeten, kejujuran, integritas, akuntabilitas, sharing, dan penghargaan.

### **5). Hubungan Antara variabel religiusitas, pelayanan dan kepercayaan terhadap keputusan zakat**

Keputusan masyarakat membayar zakat karena kepercayaan pada lembaga pengelola zakat bahwa dana yang di salurkan sampai kepada yang berhak menerima dengan cara mendayagunakan program-program dari Lembaga pengelola zakat dan juga lembaga tersebut transparan atau tidak terhadap donatur sehingga minat masyarakat lebih banyak karena hal tersebut menjadi sebuah kunci dari keberlangsungan sebuah lembaga.

Sebuah keputusan seseorang dalam menentukan sebuah pemilihan lembaga amil zakat di pengaruhi oleh beberapa unsur antara lain yaitu, psikologi remaja, pengamatan kegiatan (mengamati sebuah kegiatan tersebut menarik perhatian dan menarik seseorang ingin mengikutinya), sehingga mengeluarkan sebuah pernyataan oleh seseorang yang mengamatinya (pernyataan dari seseorang sangat mempengaruhi karena dari pernyataan tersebut menyatakan bahwa lembaga tersebut dapat dipercaya dan memiliki program-program untuk donatur). Jadi keputusan merupakan karunia terbesar yang dianugerahkan Allah SWT kepada kita semua. Namun demikian bukan berarti kita hanya berpangku tangan dan keputusan tersebut dapat berkembang dengan sendirinya. Ketidakpercayaan ataupun kurang percaya masyarakat terhadap lembaga amil zakat membuat sebagian masyarakat lebih memilih menunaikan ibadah zakat langsung kepada mustahiq zakat dari pada ke lembaga zakat.

Keprofesionalan Baznas dapat membuat wajib zakat patuh untuk membayar zakat di lembaga tersebut, oleh karena itu, Baznas dapat lebih

meningkatkan mutu peayanannya seperti dalam hal transparansi, sosialisasi, dan administrasi, karena hal ini akan berpengaruh besar terhadap preferensi responden dalam membayar zakat di lembaga tersebut.

Dalam teori perilaku konsumen menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi sebuah keputusan Antara lain faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi dan faktor psikologis<sup>43</sup> Namun dalam kenyataan yang mempengaruhi keputusan masyarakat membayar zakat, infaq dan sedekah di Baznas Kabupaten Deli Serdang adalah religiusitas pelayanan dan kepercayaan masyarakat yang tinggi mempengaruhi seberapa banyak kepercayaan yang dimiliki seseorang untuk orang yang dipercaya. Kepercayaan melibatkan keingintahuan melampaui harapan-harapan yang dijamin oleh dasar pemikiran dan pengalaman. Untuk membangun sebuah kepercayaan diperlukan beberapa core values, yaitu keterbukaan, kejujuran dan akuntabilitas.

Dengan demikian, religiusitas, pelayanan dan tingkat kepercayaan, masyarakat merupakan faktor terpenting dalam menentukan perilaku masyarakat untuk menunaikan zakat di lembaga amil zakat. Pengelolaan dana zakat yang lebih profesional akan menjadikan lembaga amil zakat tersebut sebagai pilihan utama masyarakat dalam berzakat dan mengajak orang lain untuk menunaikan zakat.

Dalam sosiologi agama mengatakan tingkat religiusitas yang tinggi memberikan pemahaman seseorang terhadap norma-norma syari'ah, khususnya terkait dengan kewajiban zakat, sangat mempengaruhi kesadaran seseorang untuk mengeluarkan zakat kepada mustahiq zakat. Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin baik sikap seseorang terhadap suatu objek (kewajiban zakat), maka semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan objek tersebut.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang relevan sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, sekaligus menjadi bahan perbandingan dan

---

<sup>43</sup> Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 6.

mengetahui gambaran untuk mendorong kegiatan penelitian. Hasil – hasil penelitian terdahulu diantaranya sebagai berikut:

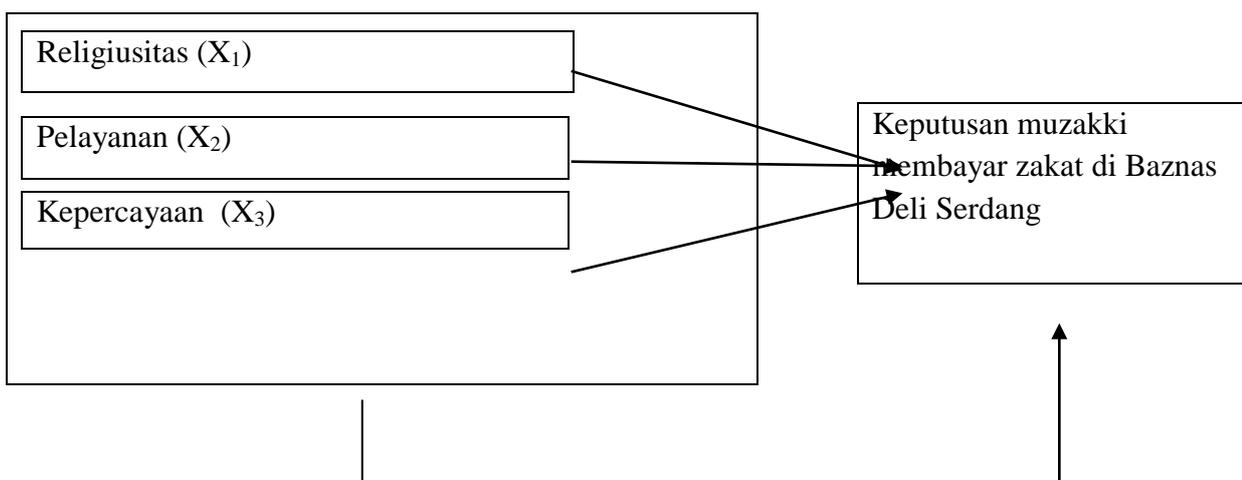
**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| Nama Penelitian               | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|-------------------------------|---|---|
| Niken Fidyah Ramadhan (2011). | Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shoddaqoh pada Badan Amil Zakat Daerah SUMUT. | Perkembangan pengumpulan zakat, infaq dan shoddaqoh mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sedangkan faktor – faktor yang mempengaruhi pengumpulan tersebut adalah moment bulan keagamaan, pendapatan dan usia Muzakki. |
| Thamrin Dahlan (2013).        | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Muzakki Menunaikan Zakat pada Baitul Maal Masjid Jami An Nur Jawa Barat               | Menunjukkan bahwa faktor - faktor yang mempengaruhi intensitas <i>muzakki</i> 50 dalam menunaikan zakat dalam waktu setahun adalah karena kinerja amil yang dinilai zakat cukup baik.                                       |
| M.Abdul Rouf (2011)           | Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam membayar zakat di Rumah                               | Bahwa Faktor kepercayaan, religiusitas dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan  |

|               |  |  |
|---------------|--|--|
|               | Zakat cabang Semarang.   | terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat pada Rumah Zakat cabang Semarang.   |
| Fuadiy (2012) | Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi muzakki Lembaga Amil Zakat Dompot Amal Insani (DAI) dalam membayar zakat profesi. | Faktor pengetahuan dan kepercayaan terhadap motivasi muzakki dalam membayar zakat pada LAZ DAI berpengaruh positif dan signifikan. |

### C. Kerangka Pemikiran

Model konseptual yang didasarkan pada landasan teori, kerangka pemikiran teoritis penelitian dijelaskan pada gambar berikut ini



#### **D. Hipotesa**

Hipotesa atau kesimpulan yang sifatnya sementara tentang pengaruh variabel yang digunakan dalam model dan yang akan dibuktikan kebenarannya dalam penelitian ini adalah:

- Ho1 : Bahwa Religiusitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat berzakat pada Baznas Deli Serdang.
- Ha1 : Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam membayar zakat. Pada Baznas Deli Serdang.
- Ho2 : Bahwa Pelayanan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat berzakat pada Baznas Deli Serdang.
- Ha2 : Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam membayar zakat pada Baznas Deli Serdang.
- Ho3 : Bahwa Kepercayaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan masyarakat berzakat pada Baznas Deli Serdang.
- Ha3 : Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat dalam membayar zakat pada Baznas Deli Serdang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian ini, peneliti ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Ruang lingkup penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat menggunakan jasa Baznas yang dilakukan pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) di Deli Serdang.

Metode kuantitatif adalah suatu penelitian yang didalam penyelesaian atau pemecahan permasalahannya menggunakan metode analisis secara kuantitatif. penelitian ini lebih memfokuskan pada analisisnya dalam melihat kemampuan metode perhitungan-perhitungan matematik, statistik, ekonometrik yang berkait analisis angka, tabel dan grafik.<sup>44</sup> Untuk mengetahui pengaruh Religiusitas, Pelayanan dan Kepercayaan terhadap keputusan masyarakat dalam menggunakan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Deli Serdang.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian dilaksanakan di Baznas Deli Serdang. Yang beralamt di Jalan. Karya Agung No. 4 Lubuk Pakam.

##### **2. Waktu Penelitian**

---

<sup>44</sup> Lukmanul Hakim dan Uus Musalini, *Cara Cerdas menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web*, (Jakarta: Penerbit PT. Elex Media Komputindo, 2004), h. 30.

Waktu penelitian adalah waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan seluruh rangkaian dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 16 juli 2018 – 01 september 2018.

**Tabel 2.2**  
**Waktu Penelitian**

| <b>Tanggal</b>                 | <b>Kegiatan Penelitian</b>   |
|--------------------------------|--|
| 16 juli 2018                   | a. Tinjauan terhadap tempat penelitian<br>b. Tanya jawab tentang penelitian. |
| 20 Agustus 2018                | Pengumpulan data dari tempat penelitian                                      |
| 29 Agustus – 3 september 2018  | Menyebarkan Kuisisioner  |
| 3 September -10 September 2018 | Mengolah Data Kuisisioner  |

### 3. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dengan menggunakan instrument atau alat kuesioner (angket) yang merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara tertulis yang diberikan kepada muzakki. Sumber data primer diperoleh dari semua pihak yang berwenang di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
- b. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>45</sup> Sedangkan data sekunder ini diperoleh dari studi kepustakaan, internet, bacaan dan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>45</sup> Borza, Fernandes. 2009. *Data Primer Dan Data Sekunder*. <http://nagabiru86wordpress.com/makalah/>. Diunduh pada 17 maret 2018.

#### 4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, atau transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.<sup>46</sup> Populasi yang dipilih oleh penulis yaitu para muzakki pada Badan Amil Zakat Nasional Sumatera Utara khususnya yang tinggal di Deli Serdang. Jumlah dari populasi ini sendiri adalah sebanyak 533 muzakki.<sup>47</sup> Sampel adalah sebagian/himpunan bagian dari unit populasi yang mewakili keseluruhan objek penelitian. Dalam menentukan sampel menggunakan metode pengambilan sampel dengan metode *Convenience sampling*. Teknik *Convenience sampling* adalah metode pengambilan sampel yang di dasarkan pada pemilihan masyarakat populasi yang mudah diakses untuk memperoleh jawaban atau informasi.<sup>48</sup> Dimana penulis menggunakan rumus *Convenience sampling* yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidakelitan karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir(10%).

$$\begin{aligned} n &= \frac{533}{1 + 533(10\%)^2} \\ &= 84,2 \text{ sampel.} \end{aligned}$$

n = 84,2 maka dibulatkan menjadi 84

Dari rumus diatas diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 84 muzakki.

---

<sup>46</sup> Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta : Penerbit Erlangga), 2009.h.22.

<sup>47</sup> Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Deli Serdang, wawancara, tanggal 13 juli 2018.

<sup>48</sup> purwanto Suharyadi, *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba empat,2004),h.323

## 5. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Dependent (Y)

*Variabel Dependen* atau variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau di prediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Dalam penelitian ini *variabel dependent* adalah keputusan penggunaan Baznas.

Keputusan adalah suatu reaksi terhadap beberapa solusi alternatif yang dilakukan secara sadar dengan cara menganalisis kemungkinan-kemungkinan dari alternatif tersebut bersama konsekuensinya. Sedangkan keputusan penggunaan (Y) adalah kecenderungan hari atau keinginan yang timbul dari dalam hati untuk menggunakan lembaga dalam membayar zakat.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Variabel Dependen (Y)**

| Variabel  | Dimensi       | Indikator   | No Item |
|-----------|---------------|---|---------|
| Keputusan | -Ketertarikan | -Mudahnya persyaratan untuk membayar zakat di Baznas Deli Serdang.  | 1,2     |
|           | -Keinginan    | -ingin menyalurkan zakat secara merata kepada mustahik yang membutuhkan.                                      | 3       |
|           | -Keyakinan    | - Adanya laporan keuangan yang dipublikasikan setiap periode sehingga lembaga ini sangat bersifat transparan. | 4,5     |

### 2. Variabel Independent (X)

Variabel Independent atau variabel bebas merupakan sebab yang di perkirakan dari beberapa perubahan dalam variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah religiusitas, pelayanan, dan kepercayaan.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Variabel Independen (X)**

| <b>Variabel</b> | <b>Dimensi</b> | <b>Indikator</b>  | <b>No Item</b> |
|-----------------|----------------|---|----------------|
| Religiusitas    | Keyakinan      | muzakki menunaikan zakat karena mengetahui bahwa zakat kewajiban umat islam.  | 1,2            |
|                 | Pengalaman     | muzakki menunaikan zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun islam  | 3,4            |
|                 | Penghayatan    | Motivasi muzakki menunaikan zakat sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang dikaruniakan Allah Swt.                                  | 5,6            |
|                 | Pengetahuan    | muzakki menunaikan zakat karena mengetahui harta yang dimiliki telah mencapai Nishab dan Haul.  | 7,8            |
|                 | -Konsekuensi   | - muzakki berzakat sebab mengetahui konsekuensi jika ia tidak menuaikan zakat sedangkan ia adalah orang yang berkewajiban untuk membayar zakat. | 9,10           |
| Pelayanan       | Terwujud       | tersedia sarana dan prasarana yang baik.  | 1,2            |
|                 | Keamanan       | Pengelola atau karyawan Baznas Deli Serdang memberikan pelayanan yang baik ketika muzakki menanyakan informasi.                                 | 3,4            |
|                 | Kepercayaan    | Pengelola atau karyawan Baznas Deli Serdang transparan memberikan laporan pertanggung jawaban penyaluran dana zakat.                            | 5,6            |
|                 | Kemampuan      | Pengelola Baznas Deli Serdang memberikan informasi secara optimalisasi atas dana zakat.   | 7,8            |
|                 | Kompati        | Pengelola atau karyawan Baznas Deli Serdang ramah, jujur, dan menjaga sopan santun dalam memberikan pelayanan.                                  | 9,10           |

|             |               |   |     |
|-------------|---------------|---|-----|
| Kepercayaan | terbukaan     | Manajemen dana zakat di Baznas Deli Serdang dikelola secara terbuka kepada masyarakat luas, terutama (muzakki).                               | 1,2 |
|             | kejujuran     | Baznas Deli Serdang bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada muzakki.   | 3   |
|             | integritas    | Manajemen Zakat di Baznas Deli Serdang menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip.                                      | 4,5 |
|             | Kompeten      | Manajemen zakat di Baznas Deli Serdang berkompeten dalam mengelola dana zakat yang masuk dan diisi oleh orang-orang berkompeten di bidangnya. | 6,7 |
|             | beraring      | Baznas Deli Serdang memberikan layanan konsultasi kepada muzakki maupun masyarakat luas.  | 8   |
|             | menghargai    | - menghormati dan menghargai semua pihak, baik itu para muzakki maupun masyarakat yang membutuhkan informasi.                                 | 9   |
|             | akuntabilitas | Baznas Deli Serdang sebuah lembaga yang bertanggung jawab.  | 10  |

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Dokumentasi, yaitu catatan atau dokumen resmi tertulis mengenai data – data yang dikeluarkan oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Deli Serdang.
2. Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pegawai maupun amil zakat dan mewawancarai masyarakat yang menggunakan jasa Baznas dalam penyaluran zakatnya.
3. Studi kepustakaan, yaitu mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai literatur yang relevan yang berhubungan dengan permasalahan

yang ada dalam penelitian skripsi ini, dapat diperoleh dari buku-buku, internet dan lain-lain.

4. Angket (Kuesioner), yaitu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar memberikan jawabannya.

Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan Skala Likert 5 poin. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Ada beberapa pilihan dari lima alternatif yang ada, yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

| PERNYATAAN           | BOBOT |
|----------------------|-------|
| -Sangat Setuju       | 5     |
| -Setuju              | 4     |
| -Kurang Setuju       | 3     |
| -Tidak Setuju        | 2     |
| -Sangat Tidak Setuju | 1     |

## **7. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi linier berganda. Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan, uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik sebagai berikut :

### **1. Uji validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Pada instrumen tersebut, diminta tanggapan kepada reponden dengan membelikan nilai ( *skor* ) pada setiap item pertanyaan. Sebuah item pertanyaan dikatakan mempunyai validitas jika memiliki tingkat

korelasi yang sangat tinggi terhadap skor total item. Dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan dengan melihat *corrected item-total correlation* dari *output* SPSS versi 20. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pernyataan valid dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pernyataan tidak valid.  $r_{tabel}$  uji dua arah (*two tail*) dengan tingkat signifikan 0,05 dapat diperoleh melalui rumus *df (degree of freedom)* yaitu  $n-2$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas atau keandalan digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi item pernyataan pada kuesioner dalam penggunaannya, dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel

bila memiliki alpha 0,60 atau lebih. Jika,  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada maka dapat dikatakan reliable.<sup>49</sup>

**Tabel 3.4**

### **Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Tingkat Alpha**

| Alpha       | Tingkat Reliabilitas |
|-------------|----------------------|
| 0-0,20      | urang Reliabel       |
| ≥ 0,20-0,40 | ak Reliabel          |
| ≥ 0,40-0,60 | kup Reliabel         |
| ≥ 0,60-0,80 | liabel               |
| ≥ 0,80-1,00 | ngat Reliabel        |

<sup>49</sup> Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), h.26

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi, variabel bebas dan variabel terkait mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal

#### b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika *scatterplot* tidak terdapat pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Sedangkan, jika *scatterplot* terdapat pola tertentu yang jelas dan teratur seperti gelombang, melebar dan menyempit maka akan terjadi heteroskedastisitas.

#### c) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan ( *korelasi* ) yang signifikan antara variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi ( signifikan ), berarti ada aspek yang sama di ukur pada variabel bebas. Hal ini tidak layak digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai *Value Inflation Factor*(VIF) dan *Tolerance*. Apabila nilai VIF > 10 dan nilai *tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinearitas. Dan apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup> Isnaini,et.al.*Pedoman SPSS dan Praktikum Bank Mini*,(Medan: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam,2003) h.63

#### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan nilai pengaruh dan hubungan variabel bebas yang jumlahnya lebih dari dua terhadap variabel terikat.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = keputusan

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = koefisien regresi berganda

$X_1$  = Faktor religiusitas

$X_2$  = faktor pelayanan

$X_3$  = faktor kepercayaan

e = error term

#### 5. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisien Determinan Majmuk ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinan Majmuk digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan adanya regresi linier berganda. Nilai koefisien determinan majmuk berkisar antara 0 hingga 1.

Jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan jika  $R^2$  yang diperoleh mendekati 0 maka dapat dikatakan semakin kecil pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

b) Uji t ( signifikan parsial )

uji t ( signifikan parsial ) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara parsial ( individu ) terhadap variabel terikat. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $P\text{-value} < \text{level of significant} (0,05)$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti secara parsial ada faktor yang mempengaruhi keputusan muzakki. Dan apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $P\text{-value} > \text{level of significant} (0,05)$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, berarti secara parsial tidak ada faktor yang mempengaruhi keputusan muzakki.  $T_{tabel}$  dihitung dengan cara  $df = n - k$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel bebas dan terikat.

c) Uji F (Signifikan Simultan )

Uji F ( signifikan simultan ) bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh bersama-sama ( simultan ) terhadap variabel terikat. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, berarti secara simultan ada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan muzakki. Dan apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  dan  $H_0$  diterima, berarti secara simultan tidak ada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan muzakki.  $F_{tabel}$  dihitung dengan cara  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k$  dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel bebas dan terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Sejarah Umum Baznas**

Badan amil zakat merupakan badan resmi dan satu satunya dibentuk pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional.

Lahirnya undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran baznas sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, Baznas bersama pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan zakat yang berasaskan syariat islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian, hukum, integritas, dan akuntabilitas.

Selain menerima zakat, Baznas juga dapat menerima infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya. Pendistribusian dan pendayagunaan infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya dilakukan sesuai dengan syariat islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukan yang diikrarkan oleh pemberi dan harus dilakukan pencatatan dalam pembukuan tersendiri.

Untuk melaksanakan tugasnya, Baznas dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan hak amil. Sedangkan Baznas Provinsi dan Baznas Kabupaten/Kota dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

Kehadiran Baznas diharapkan menjadi modal bagi pengelola lembaga zakat yang dapat menggemban amanah baik dari muzakki, terlebih lagi dari mustahiq yang menggantungkan harapannya pada Baznas, sesuai dengan azaz yang dimiliki oleh Baznas dalam mengelola dana ZIS masyarakat, yaitu moral yang amanah, manajemen yang transparan dan professional, serta pengembangan yang kreatif dan inovatif.

Berbagai penghargaan telah didapatkan Baznas dalam empat tahun terakhir yaitu:

- a. Tahun 2008, BAZNAS telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000.
- b. Tahun 2009, BAZNAS adalah lembaga pertama yang memperoleh sertifikat ISO 9001:2008.
- c. Tahun 2009 BAZNAS juga mendapatkan penghargaan *the best quality management* dari Karim *business consulting*.
- d. BAZNAS berhasil memperoleh predikat laporan keuangan terbaik untuk lembaga non departemen versi departemen keuangan RI tahun 2008.
- e. BAZNAS meraih “ *the best innovation programme*” dan *the best in transparency management*.

## **2. Visi dan Misi Baznas**

### **a. Visi**

Menjadi Badan Zakat Nasional yang amanah, transparan dan profesional.

### **b. Misi**

1) Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui amil zakat.

2).Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai dengan ketentuan syariah dan prinsip manajemen modern.

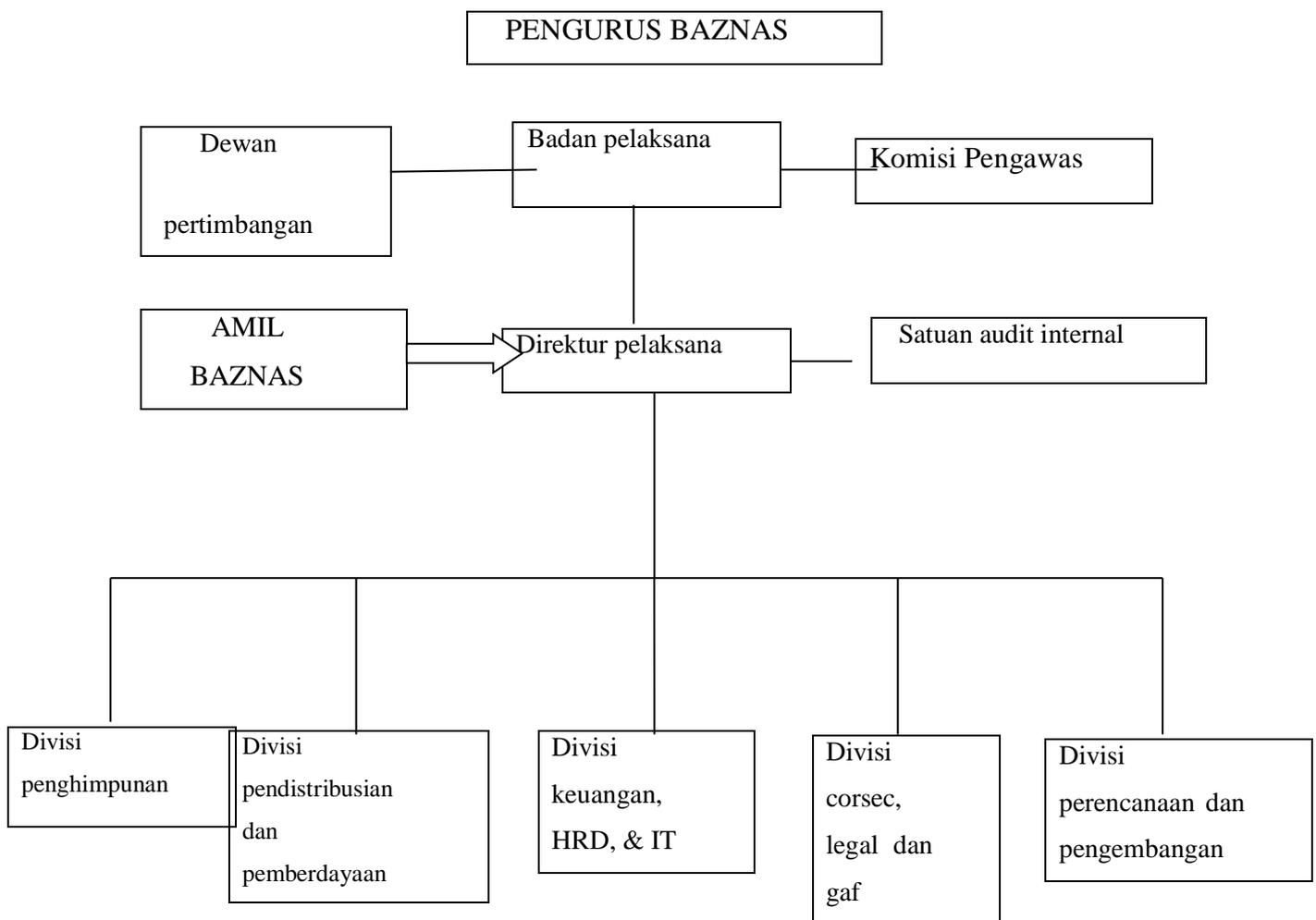
3).Menumbuh kembangkan pengelolaan/ amil zakat yang amanah, transparan, professional, dan terintegrasi.

4). Mewujudkan pusat data zakat nasional

5). Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.

### 3. Struktur Organisasi Baznas

Secara umum struktur organisasi baznas sebagai berikut:



Dalam undang-undang zakat, telah menetapkan keputusan menteri agama tentang pelaksanaan undang-undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. pasal 3 dan pasal 9 dijelaskan mengenai susunan organisasi dan tata kerja badan amil zakat nasional, diantaranya adalah :

- a. Badan amil zakat nasional terdiri dari atas dewan pertimbangan, komisi pengawasan dan badan pelaksana.

- b. Badan pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat 1 terdiri atas seorang ketua umum, dua orang ketua, seorang sekretaris umum, dua orang sekretaris, seorang bendahara, divisi pengumpulan, divisi pendistribusian, divisi pendayagunaan dan divisi pengembangan.

Sedangkan untuk tugas, wewenang dan tanggung jawab dijelaskan pada pasal 9, diantaranya adalah :

- a. Menyelesaikan tugas administrative dan teknis pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat; mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan untuk penyusunan rencana pengelolaan zakat.
- b. Menyelenggarakan tugas penelitian, pengembangan, komunikasi, informasi dan edukasi pengelolaan zakat.
- c. Membentuk dan mengukuhkan Unit Pengumpulan Zakat sesuai wilayah oprasional.

## **A. Hasil Penelitian**

### **1. Identifikasi Responden**

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel atau responden adalah muzakki Tanjung Morawa Deli Serdang, sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 orang yang menjadi muzakki Tanjung Morawa Deli Serdang dengan identifikasi sebagai berikut.

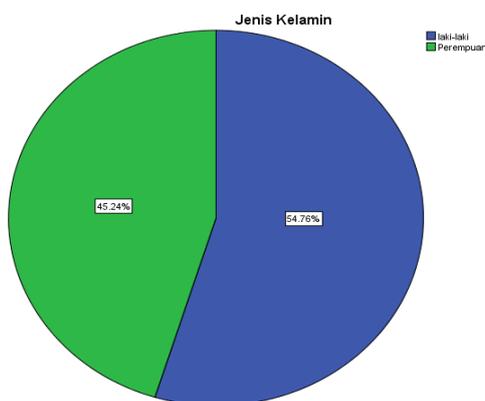
**a. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

**Tabel 3.5  
Jenis Kelamin**

|           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| laki-laki | 46        | 54.8    | 54.8          | 54.8               |
| Perempuan | 38        | 45.2    | 45.2          | 100.0              |
| Total     | 84        | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber Data Primer (Kuesioner), diolah Agustus 2018*

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah laki-laki yang menjadi responden penelitian ini adalah 46 orang atau sebesar 54,8% sedangkan responden perempuan adalah sebanyak 38 orang atau sebesar 45,2%. Ini menunjukkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini yang paling banyak adalah laki-laki.



**Gambar 4.1 - Grafik Jenis Kelamin**

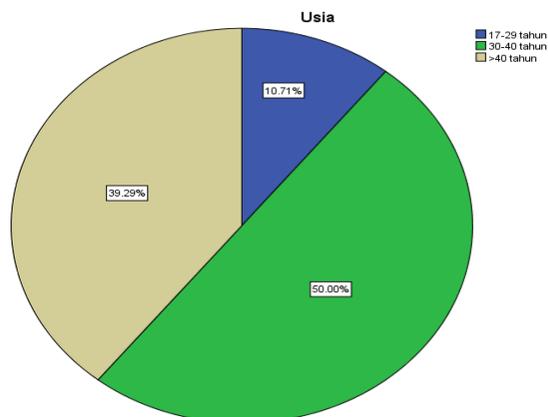
## b. Identitas Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.1**  
**Usia Muzakki**

|                   | Frekuensi | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 17-29 tahun | 9         | 10.7    | 10.7          | 10.7               |
| 30-40 tahun       | 42        | 50.0    | 50.0          | 60.7               |
| >40 tahun         | 33        | 39.3    | 39.3          | 100.0              |
| Total             | 84        | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber Data Primer (Kuesioner), diolah Agustus 2018*

Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa dari 84 responden sebanyak 10,7% atau sebanyak 9 orang responden berusia 17-29 tahun, kemudian 50,0% atau sebanyak 42 orang responden berusia 30-40 tahun dan 39,3% atau 33 orang responden berusia >40 tahun.



**Gambar 4.2 - Grafik Usia**

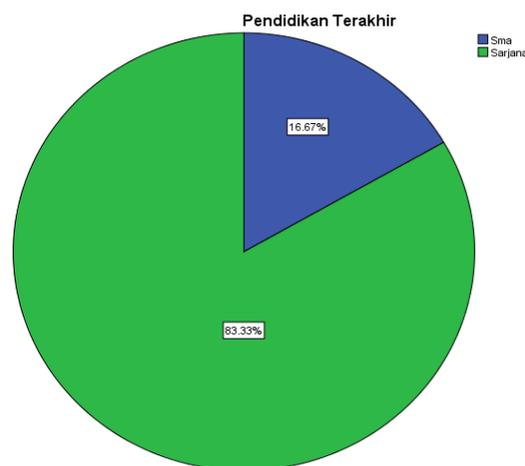
**c. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

**Tabel 4.2**  
**Pendidikan Terakhir**

|               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| SMA           | 14        | 16.7    | 16.7          | 16.7               |
| Valid Sarjana | 70        | 83.3    | 83.3          | 100.0              |
| Total         | 84        | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber Data Primer (Kuesioner), diolah Agustus 2018*

Berdasarkan pada tabel 4.3 diketahui bahwa dari 84 responden sebanyak 16,7% atau 14 orang responden berpendidikan terakhir SMA, dan 83,3% atau 70 orang responden berpendidikan terakhir sarjana.



**Gambar 4.3- Grafik Pendidikan Terakhir**

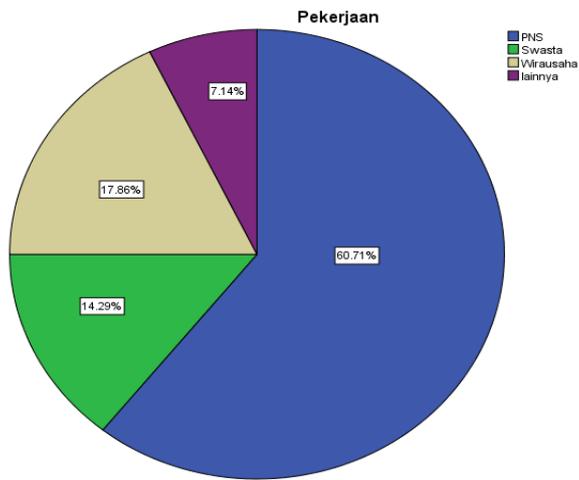
**d. Identitas Responden Berdasarkan Pekerjaan**

**Tabel 4.3  
Pekerjaan**

|                 | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| PNS             | 51        | 60.7    | 60.7          | 60.7               |
| Swasta          | 12        | 14.3    | 14.3          | 75.0               |
| Valid Wirausaha | 15        | 17.9    | 17.9          | 92.9               |
| lainnya         | 6         | 7.1     | 7.1           | 100.0              |
| Total           | 84        | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber Data Primer (Kuesioner), diolah Agustus 2018*

Berdasarkan pada tabel 4.4 diketahui bahwa 84 responden sebanyak 60,7% atau 51 orang responden bekerja sebagai PNS, 14,3% atau 12 orang responden bekerja sebagai Swasta, kemudian 17,9% atau 15 orang responden bekerja sebagai wirausaha dan 7,1% atau 6 orang responden bekerja yang lain-lain.



**Gambar 4.4 - Grafik Pekerjaan**

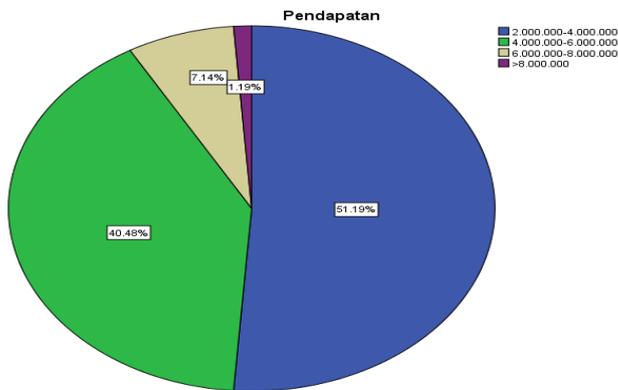
**e. Identitas Responden Berdasarkan Pemghasilan**

**Tabel 4.4  
Pemghasilan**

|                           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 2.000.000-4.000.000 | 43        | 51.2    | 51.2          | 51.2               |
| 4.000.000-6.000.000       | 34        | 40.5    | 40.5          | 91.7               |
| 6.000.000-8.000.000       | 6         | 7.1     | 7.1           | 98.8               |
| >8.000.000                | 1         | 1.2     | 1.2           | 100.0              |
| Total                     | 84        | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber Data Primer (Kuesioner), diolah Agustus 2018*

Berdasarkan pada tabel 4.5 diketahui bahwa dari 84 responden sebanyak 51,2% atau 43 orang responden memiliki penghasilan antara Rp.2.000.000 - 4.000.000, 40,5% atau 34 orang responden memiliki penghasilan antara Rp.4000.000 – 6.000.000, 7,1% atau 6 orang responden memiliki penghasilan antara Rp.6000.000 – 8.000.000 dan 1,2% atau 1 orang responden memiliki penghasilan diatas Rp.8000.000.



**Gambar 4.5 – Penghasilan**

## 2. Deskripsi Variabel Penelitian

Adapun deskripsi data setiap variabel adalah sebagai berikut :

### a. Variabel Religiusitas (X1)

Analisis deskripsi jawaban responden tentang variabel Religiusitas didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang disebar sebagai berikut.

**Tabel 4.5**

**Deskripsi Jawaban Responden atas Variabel Religiusitas**

| No | SS |     | S |     | KS |    | TS |    | STS |   | Jumlah |    |
|----|----|-----|---|-----|----|----|----|----|-----|---|--------|----|
|    | F  | %   | F | %   | F  | %  | F  | %  | F   | % | F      | %  |
| 1  | 6  | 72, | 2 | 27, | 0  | -  | 0  | -  | 0   | - | 8      | 10 |
|    | 1  | 6   | 3 | 4   |    |    |    |    |     |   | 4      | 0  |
| 2  | 3  | 42, | 4 | 53, | 3  | 3, | 0  | -  | 0   | - | 8      | 10 |
|    | 6  | 9   | 5 | 6   |    | 6  |    |    |     |   | 4      | 0  |
| 3  | 5  | 67, | 2 | 32, | 0  | -  | 0  | -  | 0   | - | 8      | 10 |
|    | 7  | 9   | 7 | 1   |    |    |    |    |     |   | 4      | 0  |
| 4  | 5  | 64, | 2 | 34, | 1  | 1, | 0  | -  | 0   | - | 8      | 10 |
|    | 4  | 3   | 9 | 5   |    | 2  |    |    |     |   | 4      | 0  |
| 5  | 5  | 64, | 3 | 35, | 0  | -  | 0  | -  | 0   | - | 8      | 10 |
|    | 4  | 3   | 0 | 7   |    |    |    |    |     |   | 4      | 0  |
| 6  | 5  | 64, | 2 | 34, | 1  | 1, | 0  | -  | 0   | - | 8      | 10 |
|    | 4  | 3   | 9 | 5   |    | 2  |    |    |     |   | 4      | 0  |
| 7  | 4  | 47, | 4 | 52, | 0  | -  | 0  | -  | 0   | - | 8      | 10 |
|    | 0  | 6   | 4 | 4   |    |    |    |    |     |   | 4      | 0  |
| 8  | 5  | 61, | 2 | 34, | 1  | 1, | 2  | 2, | 0   | - | 8      | 10 |
|    | 2  | 9   | 9 | 5   |    | 2  |    | 4  |     |   | 4      | 0  |

|   |   |     |   |     |   |    |   |   |   |   |   |    |
|---|---|-----|---|-----|---|----|---|---|---|---|---|----|
| 9 | 4 | 54, | 3 | 40, | 4 | 4, | 0 | - | 0 | - | 8 | 10 |
|   | 6 | 8   | 4 | 5   |   | 8  |   |   |   |   | 4 | 0  |
| 1 | 4 | 58, | 3 | 39, | 2 | 2, | 0 | - | 0 | - | 8 | 10 |
| 0 | 9 | 3   | 3 | 3   |   | 4  |   |   |   |   | 4 | 0  |

*Sumber Data Primer (Kuesioner), diolah Agustus 2018*

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden Variabel Religiusitas (X1) dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- a. Pada pernyataan pertama mengenai Religiusitas, Muzakki menunaikan zakat karena mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban umat islam. sebanyak 61 responden menjawab sangat setuju, 23 responden menjawab setuju dan untuk jawaban kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- b. Pada pernyataan kedua mengenai Religiusitas, Muzakki membayar zakat melalui Baznas Deli Serdang karena ada hak orang lain dalam harta miliknya, sebanyak 36 responden menjawab sangat setuju, 45 responden menjawab setuju dan 3 responden menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- c. Pada pernyataan ketiga mengenai Religiusitas, muzakki membayar zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun islam sebanyak 57 responden menjawab sangat setuju, 27 responden menjawab setuju dan untuk jawaban kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- d. Pada pernyataan keempat mengenai Religiusitas, Muzakki membayar zakat karena sadar dan mengetahui jika tidak membayar zakat maka tidak mengamalkan rukun islam sebanyak 54 responden menjawab sangat setuju, 29 responden menjawab setuju dan 1 responden menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- e. Pada pernyataan kelima mengenai Religiusitas, motivasi muzakki menunaikan zakat sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang dikaruniakan Allah Swt sebanyak 54 responden menjawab sangat setuju, 30 responden menjawab setuju dan untuk jawaban kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- f. Pada pernyataan keenam mengenai Religiusitas, Muzakki membayar zakat karena ia akan senang dapat meringankan beban saudara sesama yang membutuhkan, sebanyak 54 responden menjawab sangat setuju, 29 responden menjawab setuju dan 1 responden menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- g. Pada pernyataan ketujuh mengenai Religiusitas, muzakki menunaikan zakat karena mengetahui harta yang dimiliki telah mencapai Nishab dan Haul, sebanyak 40 responden menjawab sangat setuju, 44 responden menjawab setuju dan untuk jawaban kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- h. Pada pernyataan kedelapan mengenai Religiusitas, Muzakki menunaikan zakat karena yakin/percaya bahwa orang yang bersedekah hartanya akan dilipatgandakan, sebanyak 52 responden menjawab sangat

setuju, 29 responden menjawab setuju, 1 responden menjawab kurang setuju, dan 2 responden menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.

- i. Pada pernyataan kesembilan mengenai Religiusitas, muzakki berzakat sebab mengetahui konsekuensi jika ia tidak menuaikan zakat sedangkan ia adalah orang yang berkewajiban untuk membayar sebanyak 46 responden menjawab sangat setuju, 34 responden menjawab setuju dan 4 responden menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- j. Pada pernyataan kesepuluh mengenai Religiusitas, Muzakki membayar zakat sebab mengetahui kewajiban yang yang harus dibayar. sebanyak 49 responden menjawab sangat setuju, 33 responden menjawab setuju dan 2 responden menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.

**Tabel 4.6**  
**Deskripsi Jawaban Responden atas Variabel Pelayanan**

| No | SS |      | S  |      | KS |      | TS |      | STS |   | Jumlah |     |
|----|----|------|----|------|----|------|----|------|-----|---|--------|-----|
|    | F  | %    | F  | %    | F  | %    | F  | %    | F   | % | F      | %   |
| 1  | 13 | 15,5 | 51 | 60,7 | 16 | 19,0 | 4  | 4,8  | 0   | - | 84     | 100 |
| 2  | 13 | 15,5 | 55 | 65,5 | 8  | 9,5  | 8  | 9,5  | 0   | - | 84     | 100 |
| 3  | 12 | 14,3 | 61 | 72,6 | 7  | 8,3  | 4  | 4,8  | 0   | - | 84     | 100 |
| 4  | 13 | 15,5 | 59 | 70,2 | 11 | 13,1 | 1  | 1,2  | 0   | - | 84     | 100 |
| 5  | 36 | 42,9 | 45 | 53,6 | 3  | 3,6  | 0  | -    | 0   | - | 84     | 100 |
| 6  | 16 | 19,0 | 56 | 66,7 | 10 | 11,9 | 2  | 2,4  | 0   | - | 84     | 100 |
| 7  | 46 | 54,8 | 34 | 40,5 | 4  | 4,8  | 0  | -    | 0   | - | 84     | 100 |
| 8  | 16 | 19,0 | 59 | 70,2 | 7  | 8,3  | 2  | 2,4  | 0   | - | 84     | 100 |
| 9  | 12 | 14,3 | 64 | 76,2 | 6  | 7,1  | 2  | 2,4  | 0   | - | 84     | 100 |
| 10 | 14 | 16,7 | 54 | 64,3 | 6  | 7,1  | 10 | 11,9 | 0   | - | 84     | 100 |

*Sumber Data Primer (Kuesioner), diolah Agustus 2018*

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden Variabel Pelayanan (X2) dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- a. Pada pernyataan pertama mengenai pelayanan, Baznas Deli Serdang telah memiliki sarana dan prasarana yang baik, sebanyak 13 responden menjawab sangat setuju, 51 responden menjawab setuju,

16 responden menjawab kurang setuju, dan 4 responden menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.

- b. Pada pernyataan kedua mengenai Pelayanan, Baznas Deli Serdang menyediakan jasa yang telah dijanjikan, sebanyak 13 responden menjawab sangat setuju, 55 responden menjawab setuju, 8 responden menjawab kurang setuju, dan 8 responden menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- c. Pada pernyataan ketiga mengenai Pelayanan, pengelola atau karyawan Baznas Deli Serdang memberikan pelayanan yang baik ketika muzakki menanyakan informasi mengenai zakat, sebanyak 12 responden menjawab sangat setuju, 61 responden menjawab setuju, 7 responden menjawab kurang setuju, dan 4 responden menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- d. Pada pernyataan keempat mengenai Pelayanan, Kesiapan untuk merespon pertanyaan muzakki, sebanyak 13 responden menjawab sangat setuju, 59 responden menjawab setuju, dan 3 responden menjawab kurang setuju, dan 1 responden menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- e. Pada pernyataan kelima mengenai Pelayanan, Pengelola atau karyawan Baznas Deli Serdang transparan memberikan laporan pertanggung jawaban penyaluran dana zakat sebanyak 36 responden menjawab sangat setuju, 45 responden menjawab setuju dan 3 responden menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- f. Pada pernyataan keenam mengenai Pelayanan, Muzakki merasa nyaman dalam menunaikan zakat di Baznas Deli Serdang karena adanya laporan keuangan yang dipublikasikan, sebanyak 16 responden menjawab sangat setuju, 56 responden menjawab setuju, 10 responden menjawab kurang setuju, dan 1 responden menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- g. Pada pernyataan ketujuh mengenai Pelayanan, Pengelola Baznas Deli Serdang memberikan informasi secara optimalisasi atas laporan dana zakat sebanyak 46 responden menjawab sangat setuju, 34 responden menjawab setuju dan 4 responden menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- h. Pada pernyataan kedelapan mengenai Pelayanan, Mengutamakan kepentingan terbaik bagi muzakki, sebanyak 16 responden menjawab sangat setuju, 59 responden menjawab setuju, 7 responden menjawab kurang setuju, dan 2 responden menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- i. Pada pernyataan kesembilan mengenai Pelayanan, Pengelola atau karyawan Baznas Deli Serdang ramah, jujur, dan selalu menjaga sopan santun dalam memberikan pelayanan, sebanyak 12 responden menjawab sangat setuju, 64 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab kurang setuju, dan 2 responden menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- j. Pada pernyataan kesepuluh mengenai Pelayanan, Pengelola atau karyawan Baznas Deli Serdang tanggap terhadap keluhan muzakki sebanyak 14 responden menjawab sangat setuju, 54 responden

menjawab setuju, 6 responden menjawab kurang setuju, dan 10 responden menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Jawaban Responden atas Variabel Kepercayaan**

| No | SS |      | S  |      | KS |      | TS |     | STS |   | Jumlah |     |
|----|----|------|----|------|----|------|----|-----|-----|---|--------|-----|
|    | F  | %    | F  | %    | F  | %    | F  | %   | F   | % | F      | %   |
| 1  | 13 | 15,5 | 54 | 64,3 | 14 | 16,7 | 3  | 3,5 | 0   | - | 84     | 100 |
| 2  | 16 | 19,0 | 58 | 69,0 | 10 | 11,9 | 0  | -   | 0   | - | 84     | 100 |
| 3  | 14 | 16,7 | 62 | 73,8 | 5  | 6,0  | 3  | 3,6 | 0   | - | 84     | 100 |
| 4  | 17 | 20,2 | 59 | 70,2 | 4  | 4,8  | 4  | 4,8 | 0   | - | 84     | 100 |
| 5  | 11 | 13,1 | 61 | 72,6 | 8  | 9,5  | 4  | 4,8 | 0   | - | 84     | 100 |
| 6  | 14 | 16,7 | 63 | 75,0 | 7  | 8,3  | 0  | -   | 0   | - | 84     | 100 |
| 7  | 11 | 13,1 | 61 | 72,6 | 8  | 9,5  | 4  | 4,8 | 0   | - | 84     | 100 |
| 8  | 15 | 17,9 | 58 | 69,0 | 11 | 13,1 | 0  | -   | 0   | - | 84     | 100 |
| 9  | 17 | 20,2 | 60 | 71,4 | 6  | 7,1  | 1  | 1,2 | 0   | - | 84     | 100 |
| 10 | 16 | 19,0 | 58 | 69,0 | 10 | 11,9 | 0  | -   | 0   | - | 84     | 100 |

*Sumber Data Primer (Kuesioner), diolah Agustus 2018.*

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden Variabel Kepercayaan (X3) dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- Pada pernyataan pertama mengenai Kepercayaan, manajemen dana zakat di Baznas Deli Serdang dikelola secara terbuka /transparan kepada masyarakat luas, terutama kepada muzakki, sebanyak 13 responden menjawab sangat setuju, 54 responden menjawab setuju, 14 responden menjawab kurang setuju, dan 3 responden menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- Pada pernyataan kedua mengenai Kepercayaan, Manajemen zakat di Baznas Deli Serdang selalu memberi informasi yang dibutuhkan jika ada pertanyaan mengenai zakat, sebanyak 16 responden menjawab sangat setuju, 58 responden menjawab setuju, dan 10 responden menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- Pada pernyataan ketiga mengenai Kepercayaan, Baznas Deli Serdang bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/ berita kepada muzakki sebanyak 14 responden menjawab sangat setuju, 62 responden

menjawab setuju, 5 responden menjawab kurang setuju, dan 3 responden menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.

- d. Pada pernyataan keempat mengenai Kepercayaan, Baznas Deli Serdang dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat), sebanyak 17 responden menjawab sangat setuju, 4 responden menjawab setuju, dan 4 responden menjawab kurang setuju, dan 1 responden menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- e. Pada pernyataan kelima mengenai Kepercayaan, Manajemen Zakat di Baznas Deli Serdang menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip, sebanyak 11 responden menjawab sangat setuju, 61 responden menjawab setuju, 8 responden menjawab kurang setuju, dan 4 responden menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- f. Pada pernyataan keenam mengenai Kepercayaan, Manajemen zakat di Baznas Deli Serdang berkompeten dalam mengelola dana zakat yang masuk dan di isi oleh orang-orang berkompeten di bidangnya, sebanyak 14 responden menjawab sangat setuju, 63 responden menjawab setuju, dan 7 responden menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- g. Pada pernyataan ketujuh mengenai Kepercayaan, Baznas Deli Serdang mampu memberikan yang terbaik, sebanyak 11 responden menjawab sangat setuju, 61 responden menjawab setuju, 8 responden menjawab kurang setuju, dan 4 responden menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- h. Pada pernyataan kedelapan mengenai Kepercayaan, Baznas Deli Serdang memberikan layanan konsultasi kepada muzakki maupun masyarakat luas, sebanyak 15 responden menjawab sangat setuju, 58 responden menjawab setuju dan 11 responden menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- i. Pada pernyataan kesembilan mengenai Kepercayaan, menghormati dan menghargai semua pihak, baik itu para muzakki maupun masyarakat yang membutuhkan informasi, sebanyak 17 responden menjawab sangat setuju, 60 responden menjawab setuju, 6 responden menjawab kurang setuju, dan 1 responden menjawab tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- j. Pada pernyataan kesepuluh mengenai Kepercayaan, Baznas Deli Serdang sebuah lembaga yang bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan muzakki, sebanyak 16 responden menjawab sangat setuju, 58 responden menjawab setuju, dan 10 responden menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.

**Tabel 4.8**  
**Deskripsi Jawaban Responden atas Variabel Keputusan**

| No | SS |      | S  |      | KS |      | TS |   | STS |   | Jumlah |     |
|----|----|------|----|------|----|------|----|---|-----|---|--------|-----|
|    | F  | %    | F  | %    | F  | %    | F  | % | F   | % | F      | %   |
| 1  | 17 | 20,2 | 58 | 69,0 | 9  | 10,7 | 0  | - | 0   | - | 84     | 100 |

|   |        |          |        |          |   |          |   |   |   |   |        |         |
|---|--------|----------|--------|----------|---|----------|---|---|---|---|--------|---------|
| 2 | 7      | 8,3      | 5<br>8 | 81,<br>0 | 9 | 10,<br>7 | 0 | - | 0 | - | 8<br>4 | 10<br>0 |
| 3 | 1<br>1 | 13,<br>1 | 7<br>0 | 83,<br>3 | 3 | 3,6      | 0 | - | 0 | - | 8<br>4 | 10<br>0 |
| 4 | 8      | 9,5      | 7<br>0 | 83,<br>3 | 6 | 7,1      | 0 | - | 0 | - | 8<br>4 | 10<br>0 |
| 5 | 7      | 8,3      | 6<br>8 | 81,<br>0 | 9 | 10,<br>7 | 0 | - | 0 | - | 8<br>4 | 10<br>0 |

*Sumber Data Primer (Kuesioner), diolah Agustus 2018*

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden Variabel Keputusan (Y) dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- a. Pada pernyataan pertama mengenai Keputusan, Mudahnya persyaratan untuk membayar zakat di Baznas Deli Serdang, yang menjadi pertimbangan muzakki, sebanyak 17 responden menjawab sangat setuju, 58 responden menjawab setuju, dan 9 responden menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- b. Pada pernyataan kedua mengenai Keputusan, Banyak sekali kebaikan yang diperoleh dengan membayar zakat di Baznas Deli Serdang ini, sebanyak 7 responden menjawab sangat setuju, 58 responden menjawab setuju, dan 9 responden menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- c. Pada pernyataan ketiga mengenai Keputusan, Muzakki membayar zakat di Baznas Deli Serdang karena ingin menyalurkan zakat secara merata kepada mustahik yang membutuhkan, sebanyak 11 responden menjawab sangat setuju, 70 responden menjawab setuju, dan 3 responden menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- d. Pada pernyataan keempat mengenai Keputusan, Adanya laporan keuangan yang dipublikasikan setiap periode tertentu sehingga lembaga ini sangat bersifat transparan, sebanyak 8 responden menjawab sangat setuju, 70 responden menjawab setuju, dan 6 responden menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.
- e. Pada pernyataan kelima mengenai Keputusan, Baznas Deli Serdang merupakan lembaga yg memperoleh tingkat kepercayaan yg baik sehingga membuat anda ingin menggunakan lembaga ini, sebanyak 7 responden menjawab sangat setuju, 68 responden menjawab setuju, dan 9 responden menjawab kurang setuju, tidak setuju serta sangat tidak setuju tidak ada responden yang memilih.

### **3. Analisis Data**

#### **a. Uji Kualitas Data**

##### **1) Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kelayakan setiap butir angket yang diajukan sehingga suatu variabel dapat diidentifikasi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor angket dengan skor keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Ukuran valid tidaknya suatu

pertanyaan dapat dilihat dari output SPSS versi 20 berupa nilai item total statistik masing-masing butir angket

Validitas atas kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Uji tingkat validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $R_{hitung}$  dengan  $R_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ )= $n-2$ , dalam penelitian ini jumlah sampel ( $n$ )= 84 dan besarnya  $df= 84-2=82$ , dan  $\alpha$  0,05 di dapat  $R_{tabel}$  0,2876 (dengan uji dua sisi).

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X<sub>1</sub>)**

| No Item | <i>Corrected item total correlation</i> ( $R_{hitung}$ ) | $R_{tabel}$ | Keterangan |
|---------|--|-------------|------------|
| 1       | 0,654  | 0,2146      | Valid      |
| 2       | 0,530  | 0,2146      | Valid      |
| 3       | 0,830  | 0,2146      | Valid      |
| 4       | 0,830  | 0,2146      | Valid      |
| 5       | 0,848  | 0,2146      | Valid      |
| 6       | 0,830  | 0,2146      | Valid      |
| 7       | 0,756  | 0,2146      | Valid      |
| 8       | 0,816  | 0,2146      | Valid      |
| 9       | 0,843  | 0,2146      | Valid      |
| 10      | 0,886  | 0,2146      | Valid      |

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 20.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pelayanan (X<sub>2</sub>)**

| No Item | <i>Corrected item total correlation</i> ( $R_{hitung}$ ) | $R_{tabel}$ | Keterangan |
|---------|--|-------------|------------|
| 1       | 0,791  | 0,2146      | Valid      |
| 2       | 0,621  | 0,2146      | Valid      |
| 3       | 0,789  | 0,2146      | Valid      |
| 4       | 0,757  | 0,2146      | Valid      |
| 5       | 0,325  | 0,2146      | Valid      |
| 6       | 0,875  | 0,2146      | Valid      |
| 7       | 0,272  | 0,2146      | Valid      |
| 8       | 0,891  | 0,2146      | Valid      |

|    |       |        |       |
|----|-------|--------|-------|
| 9  | 0,893 | 0,2146 | Valid |
| 10 | 0,773 | 0,2146 | Valid |

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 20.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X3)**

| No Item | <i>Corrected item total correlation (R<sub>hitung</sub>)</i> | R <sub>tabel</sub> | Keterangan |
|---------|--|--------------------|------------|
| 1       | 0,829  | 0,2146             | Valid      |
| 2       | 0,809  | 0,2146             | Valid      |
| 3       | 0,843  | 0,2146             | Valid      |
| 4       | 0,771  | 0,2146             | Valid      |
| 5       | 0,800  | 0,2146             | Valid      |
| 6       | 0,848  | 0,2146             | Valid      |
| 7       | 0,800  | 0,2146             | Valid      |
| 8       | 0,776  | 0,2146             | Valid      |
| 9       | 0,731  | 0,2146             | Valid      |
| 10      | 0,809  | 0,2146             | Valid      |

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 20.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan (Y)**

| No Item | <i>Corrected item total correlation (R<sub>hitung</sub>)</i> | R <sub>tabel</sub> | Keterangan |
|---------|--|--------------------|------------|
| 1       | 0,643  | 0,2146             | Valid      |
| 2       | 0,898  | 0,2146             | Valid      |
| 3       | 0,751  | 0,2146             | Valid      |
| 4       | 0,765  | 0,2146             | Valid      |
| 5       | 0,898  | 0,2146             | Valid      |

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 20.

Dari Tabel diatas terlihat bahwa nilai R<sub>hitung</sub> dalam kolom *Corrected item total correlation* 0,643-0,898 berada diatas nilai R<sub>tabel</sub> yaitu 0,2146. Sehingga pernyataan masing – masing variabel (X1), religiusitas (X2), pendapatan (X3) dan keputusan zakat (Y) pada Baznas Deli Serdang dinyatakan valid.

## 2). Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk menilai apakah kuesioner ini reliabel atau tidak. Skala tersebut dapat dikelompokkan menjadi 5 kelas range yang sama, maka ukuran ketetapan Alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
Reliability Statistics(X2)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .883             | 10         |

**Tabel 4.13**

**Tingkat Reliabilitas Berdasarkan**

**Tingkat Alpha**

| No. | Alpha         | Tingkat Reliabilitas |
|-----|---------------|----------------------|
| 1   | 0,00 s/d 0,20 | Kurang reliabel      |
| 2   | 0,20 s/d 0,40 | Agak reliabel        |
| 3   | 0,40 s/d 0,60 | Cukup reliabel       |
| 4   | 0,60 s/d 0,80 | Reliabel             |
| 5   | 0,80 s/d 1,00 | Sangat reliabel      |

Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka hasil uji reliabilitas untuk seluruh variabel sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

Reliability Statistics (X1)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .928             | 10         |

*Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 20.*

Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada output realibility statistics. Di dapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,928. Karena nilai berada pada rentang 0,80 – 1,00 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut berada pada kategori “sangat reliabel”

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 20

Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada output reliability statistics. Di dapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,883 Karena nilai berada pada rentang 0,80 – 1,00 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut berada pada kategori “sangat reliabel”

Tabel 4.16

Reliability Statistics(X3)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .936             | 10         |

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 20

Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada output reliability statistics. Di dapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,936 Karena nilai berada pada rentang 0,80 – 1,00 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut berada pada kategori “sangat reliabel”

Tabel 4.17

Reliability Statistics(Y)

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .838             | 5          |

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 20

Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada output reliability statistics. Di dapat nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,838. Karena nilai berada pada rentang 0,80 – 1,00 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut berada pada kategori “sangat reliabel”.

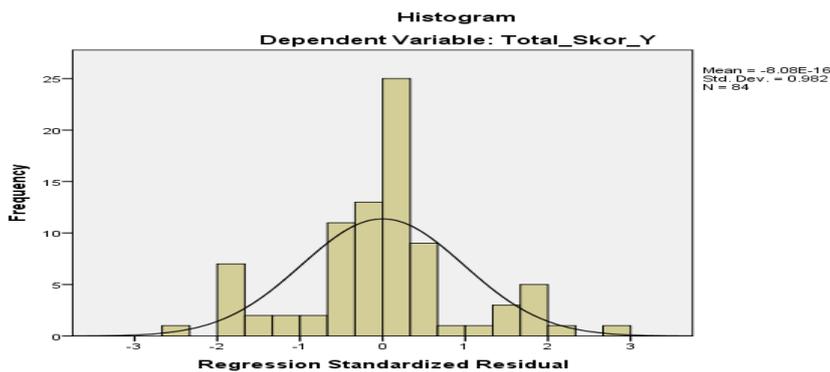
### 3). Hasil Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

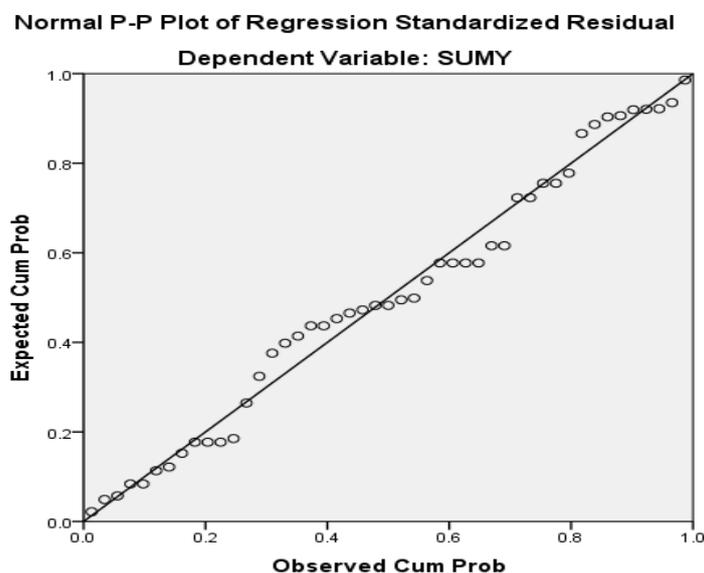
Normalitas dapat dilihat dari normal *p-plot* dan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila gambar terdistribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Data juga dapat dikatakan normal jika berbentuk kurva yang kemiringannya cenderung seimbang, baik kemiringan sisi kiri maupun

kanan, dan bentuk kurva hampir menyerupai lonceng yang sempurna. Hasil uji normalitas dengan pengujian grafik histogram dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



**Gambar 4.6 - Histogram Display Normal Curve Keputusan Menggunakan Baznas**

Berdasarkan gambar histogram diatas, dapat dilihat bahwa kurva produktivitas tenaga kerja keripik singkong Kreasi Lutvi memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan kiri, serta garisnya juga menyerupai lonceng, artinya produktivitas tenaga kerja memiliki kecenderungan berdistribusi normal. Normalitas data juga dapat dilihat di sisi output kurva normal *P-Plot*. Data pada variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Hasil uji normalitas dengan pengujian Normal *P-Plot* dapat ditunjukkan pada gambar berikut



**Gambar 4.7 - Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Pada prinsipnya Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika titik-titik mendekati garis diagonal, maka dapat dikatakan data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Sebaliknya, jika titik-titik nya menjauhi garis diagonal maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dari gambar 4.6 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, dengan demikian maka model regresi memenuhi asumsi normalitas karena model penelitian ini berdistribusi normal.

Cara lain pengujian normalitas dapat dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Pedoman yang digunakan untuk melihat data normal adalah jika nilai *P-value* pada kolom *Asimp.Sig (2-tailed)* > *level of significant* 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *p-value* pada kolom *Asimp.Sig (2-tailed)* < *level of significant* 0,05 berarti data tidak berdistribusi normal. Berikut ini adalah table hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

**Tabel 4.18**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 84                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | 1.13495533              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .133                    |
|                                  | Positive       | .133                    |
|                                  | Negative       | -.126                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.221                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .102                    |

*Sumber: data primer (kuesioner) diolah SPSS 20*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, didapatkan nilai signifikansi pada baris Asympy. Sig (2-tailed) sebesar  $0,102 > 0,05$ , berdasarkan penilaian tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

**2. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya muktikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai tolerance  $< 0,10$  atau nilai VIF  $> 10$  dengan tingkat kolonieritas 0,95, dan ikhtisar hasil multikolonieritas pada variabel bebas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.19**  
**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |       | Standardized Coefficients | Beta | Tolerance | VIF  | Collinearity Statistics |                   |
|-------|-----------------------------|-------|---------------------------|------|-----------|------|-------------------------|-------------------|
|       | B                           | SE    |                           |      |           |      | Partial R               | Partial R Squared |
| 1     | (Constant)                  | 7.062 | 1.611                     |      | 4.384     | .000 |                         |                   |
|       | Religiusitas                | .038  | .033                      | .088 | 1.152     | .253 | .891                    | 1.122             |
|       | Pelayanan                   | .094  | .054                      | .245 | 1.729     | .088 | .259                    | 3.855             |
|       | Kepercayaan                 | .189  | .051                      | .514 | 3.718     | .000 | .274                    | 3.655             |

a. Dependent Variable: Keputusan Berzakat pada Baznas

Sumber: data primer (kuesioner) diolah SPSS 20 Agustus 2018

Hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas, antar variabel bebas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10 yaitu pada variabel Religiusitas sebesar 1.122, variabel Pelayanan sebesar 3.855, dan variabel Kepercayaan sebesar 3.655. Selain itu, nilai *tolerance*

dari masing-masing variabel tidak kurang dari 0,10 yaitu pada variabel Religiusitas sebesar 0,891, variabel Pelayanan sebesar 0,259 dan variabel Kepercayaan sebesar 0,274. Dengan demikian dapat disimpulkan antara ketiga variabel yaitu Religiusitas, Pelayanan dan Kepercayaan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan pengujian dengan menggunakan metode glejser untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria terjadinya heteroskedastisitas. dalam suatu model regresi adalah jika signifikansinya  $< 0,05$ , yang berarti penelitian tidak dapat dilanjutkan, namun apabila signifikansinya  $> 0,05$  penelitian tersebut dapat dilanjutkan. Hasil glejser dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.20**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)     | -2.661                      | 1.071      |                           | -2.483 | .015 |
| 1 Religiusitas | .024                        | .022       | .123                      | 1.119  | .267 |
| Pelayanan      | .040                        | .036       | .225                      | 1.104  | .273 |
| Kepercayaan    | .018                        | .034       | .106                      | .534   | .595 |

a. Dependent Variable: Abs\_Res

*Sumber: data primer (kuesioner) diolah SPSS 21.0 Agustus 2018*

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa terhadap masing-masing variabel independen diperoleh *p-value* ( $\text{sig-t}$ )  $> 0,05$ . Untuk variabel Religiusitas sebesar 0,267, variabel Pelayanan sebesar 0,273 dan variabel Kepercayaan sebesar 0,595 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada masing-masing variabel independen. Sehingga penelitian dapat dilanjutkan.

#### 4. Uji Model

Analisis regresi linier berganda pada dasarnya merupakan studi menguji pengaruh variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi nilai rata-rata variabel independen yang diketahui. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menjelaskan kekuatan dan arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.

**Tabel 4.24**

#### Uji Regresi Linear Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t    | Sig.  |      |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |      |       |      |
| 1     |                             |            |                           |      |       |      |
|       | (Constant)                  | 7.062      | 1.611                     |      | 4.384 | .000 |
|       | Religiusitas                | .038       | .033                      | .088 | 1.152 | .253 |
|       | Pelayanan                   | .094       | .054                      | .245 | 1.729 | .088 |
|       | Kepercayaan                 | .189       | .051                      | .514 | 3.718 | .000 |

a. Dependent Variable: Keputusan Berzakat Pada Baznas

Sumber: data primer (kuesioner) diolah SPSS 20, Agustus 2018

Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai koefisien regresi dengan melihat hasil pada tabel *coefficient* pada kolom *unstandardized* dalam kolom B. dalam sub kolom tersebut terdapat nilai *constant* (konstanta), dengan nilai konstanta sebesar 7.062 sedangkan nilai koefisien regresi untuk Kepercayaan (X1) = 0,038, Religiusitas (X2) = 0,094, dan Pendapatan (X3) = 0,189. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dirumuskan model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini yang kemudian akan diinterpretasikan makna dari model persamaan regresi tersebut. Adapun model persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX1 + bX2 + bX3 + \varepsilon$$

$$Y = 7,062 + 0,038X1 + 0,094X2 + 0,189X3$$

Persamaan Regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 8,640; artinya jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel Keputusan Berzakat pada Baznas sebesar 8,640.
2. Koefisien regresi variabel Religiusitas sebesar 0,038; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Religiusitas mengalami kenaikan 1 satuan, maka Keputusan Berzakat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,038.

3. Koefisien regresi variabel Pelayanan sebesar 0,094; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Pelayanan mengalami kenaikan 1 satuan, maka Keputusan Berzakat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,094.
4. Koefisien regresi variabel Kepercayaan sebesar 0,189; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Kepercayaan mengalami kenaikan 1 satuan, maka Keputusan Berzakat (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,189.

## 5. Hasil Uji Hipotesis

### 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai Koefisien ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dan variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel bebas (X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ( $R^2=0$ ), artinya variasi dari variabel Y tidak dapat dijelaskan oleh variabel X sama sekali. Sementara bila  $R^2 = 1$ , artinya variasi dari variabel Y secara keseluruhan dapat dijelaskan oleh variabel X. Dengan kata lain, jika  $R^2$  mendekati 1 maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan variabel dependen, tetapi jika  $R^2$  mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen. Dan jika  $R^2 = 1$ , maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya persamaan regresi ditentukan oleh  $R^2$  nya yang mempunyai nilai nol dan satu.

**Tabel 4.21**

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

#### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .763 <sup>a</sup> | .582     | .566              | 1.15604                    |

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pelayanan, Kepercayaan

Sumber: data primer (kuesioner) diolah SPSS 20. Agustus 2018

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi  $R^2$  (R Square) sebesar 0,582 atau 58,2%. Hal ini menunjukkan bahwa Religiusitas, Pelayanan dan Kepercayaan berpengaruh sebesar 58,2% terhadap Keputusan penggunaan Baznas Deli Serdang, sedangkan sisanya sebesar 41,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

### 2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individual. Secara individual uji statistik yang digunakan adalah uji T.

Untuk mengetahui signifikansi bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas lebih besar 0,05 atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 > \text{Sig}$ ) atau  $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya signifikan.

Jika nilai probabilitas lebih kecil 0,05 atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ( $0,05 < \text{Sig}$ ) atau  $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak signifikan.

**Tabel 4.22**

**Uji Parsial (T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant) | 7.062                       | 1.611      |                           | 4.384 | .000 |
| 1          |                             |            |                           |       |      |
| SUM X1     | .038                        | .033       | .088                      | 1.152 | .253 |
| SUM X2     | .094                        | .054       | .245                      | 1.729 | .088 |
| SUM X3     | .189                        | .051       | .514                      | 3.718 | .000 |

a. Dependent Variable: Total\_Skor\_Y

Sumber: data primer (kuesioner) diolah SPSS 20. Agustus 2018

Rumus untuk mencari nilai  $T_{\text{tabel}}$  adalah:

$$T_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

$$\alpha = 0,05 \text{ (5\%)}$$

n = Jumlah responden

k = Jumlah variabel independen (bebas)

$$\text{Jadi, } T_{\text{tabel}} = 0,05/2 ; 84-4$$

$$= 0,025 ; 80$$

Kemudian dicari pada distribusi nilai  $T_{\text{tabel}}$  maka ditemukan nilai  $T_{\text{tabel}}$  sebesar 1.663.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial melalui uji t diperoleh  $T_{\text{hitung}}$  berdasarkan nilai koefisien yang dapat dilihat pada gambar di atas menunjukkan bahwa:

$H_{01}$ : Religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Berzakat pada Baznas Deli Serdang.

Ha<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh antara Religiusitas terhadap keputusan masyarakat Berzakat pada Baznas Deli Serdang.

Hasil uji T pada variabel Religiusitas (X1) diperoleh probabilitas Sig 0,253 Nilai Sig 0,253 > 0,05 dan diperoleh nilai T<sub>hitung</sub> sebesar 1.152 dan diketahui T<sub>tabel</sub> sebesar 1.663 (lihat T<sub>tabel</sub>). 1.152 < 1.663, maka keputusannya adalah Ha<sub>1</sub> ditolak dan Ho<sub>1</sub> diterima, artinya Religiusitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan masyarakat Berzakat pada Baznas Deli Serdang.

Ho<sub>2</sub>: Pelayanan tidak berpengaruh terhadap Keputusan masyarakat Berzakat pada Baznas Deli Serdang

Ha<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh antara Pelayanan terhadap Keputusan masyarakat Berzakat pada Baznas Deli Serdang.

Hasil uji T pada variabel Pelayanan (X2) diperoleh probabilitas Sig 0,088 Nilai Sig 0,088 > 0,05, dan diperoleh nilai T<sub>hitung</sub> sebesar 1,729 dan diketahui T<sub>tabel</sub> sebesar 1.663 (lihat T<sub>tabel</sub>). 1.729 > 1.663, maka keputusannya adalah Ha<sub>2</sub> ditolak dan Ho<sub>2</sub> diterima, artinya Pelayanan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan masyarakat Berzakat pada Baznas Deli Serdang.

Ho<sub>3</sub>: Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap Keputusan masyarakat Berzakat pada Baznas Deli Serdang

Ha<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh antara Kepercayaan terhadap Keputusan masyarakat Berzakat pada Baznas Deli Serdang

Hasil uji T pada variabel Kepercayaan (X3) diperoleh probabilitas Sig 0,000. Nilai Sig 0,000 < 0,05 dan diperoleh nilai T<sub>hitung</sub> sebesar 3.718 dan diketahui T<sub>tabel</sub> sebesar 1.663 (lihat T<sub>tabel</sub>). 3.718 > 1.663, maka keputusannya adalah Ho<sub>3</sub> ditolak dan Ha<sub>3</sub> diterima, artinya Kepercayaan berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Keputusan masyarakat Berzakat pada Baznas Deli Serdang.

### 3. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05.

**Tabel 4.23**  
**Uji Simultan (F)**

ANOVA<sup>a</sup>

| Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1          |                |    |             |        |                   |
| Regression | 148.752        | 3  | 49.584      | 37.102 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual   | 106.914        | 80 | 1.336       |        |                   |

|       |         |    |  |  |
|-------|---------|----|--|--|
| Total | 255.667 | 83 |  |  |
|-------|---------|----|--|--|

a. Dependent Variable: Keputusan Berzakat di Baznas

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pelayanan, Kepercayaan

Sumber: data primer (kuesioner) diolah SPSS 20. Agustus 2018

Rumus untuk mencari nilai  $F_{\text{tabel}}$  adalah:

$$F_{\text{tabel}} = k ; n-k$$

Keterangan:

k = Jumlah variabel independen (bebas)

n = Jumlah responden

$$\begin{aligned} \text{Jadi, } F_{\text{tabel}} &= 3 ; 84-3 \\ &= 3 ; 81 \\ &= 2,72 \text{ (lihat tabel F)} \end{aligned}$$

Statistika uji:

$$F_{\text{hitung}} = 37.102$$

$$\text{Sig} = 0.000$$

$$F_{\text{tabel}} = 2,72 \text{ (lihat tabel F)}$$

Keputusan Hasil Analisis:

Karena nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu  $37.102 > 2.72$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$  maka keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Kesimpulan:

Karena nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu  $37.102 > 2.72$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, maka artinya terdapat pengaruh signifikan antara Religiusitas, Pelayanan dan Kepercayaan terhadap Keputusan masyarakat Berzakat pada baznas Deli Serdang.

## B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil uji regresi berganda, diketahui bahwa variabel Kepercayaan, religiusitas dan pendapatan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan Zakat masyarakat pada Baznas Deli Serdang. Untuk melihat pengaruh secara simultan ini dapat dilihat dari hasil uji F. Caranya yaitu dengan membandingkan antara  $F_{\text{hitung}}$  dengan  $F_{\text{tabel}}$ . Caranya yaitu dengan menentukan nilai derajat bebas (df) untuk pembilang (df1) dengan rumus  $df1 = k - 2$ . Kemudian menentukan derajat bebas/ *degree of freedom* (df) untuk penyebut atau df2 dengan rumus  $df2 = n - k$ . Dimana k adalah jumlah variabel (bebas + terikat) dan n adalah jumlah data. Dalam penelitian ini  $k = 4$  dan  $n = 84$ . Maka

nilai dfl dalam penelitian ini adalah  $df_1 = 4 - 2 = 2$ , dan  $df_2 = 84 - 2 = 82$ , sehingga dengan melihat nilai pada Ftabel dengan  $df_1 = 3$  dan  $df_2 = 82$  diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,72. Diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar 37,102. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $37,102 > 2,72$ ), artinya Religiusitas, Pelayanan dan Kepercayaan secara bersama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan muzakki menggunakan Baznas Deli Serdang.

Sedangkan untuk hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,582 atau 58,2%. Besarnya nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari Religiusitas, Pelayanan dan Kepercayaan mampu menjelaskan variabel terikat, yaitu Keputusan Zakat (Y) sebesar 58,2%, sedangkan sisanya 41,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Besarnya nilai koefisien determinasi yang hanya sebesar 58,2% menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam model penelitian ini hanya mampu menjelaskan variabel terikat dalam nilai yang cukup besar. Nilai yang cukup tinggi ini menunjukkan bahwa faktor lain yang tidak dimasukkan menjadi variabel dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang lebih kecil dalam menjelaskan keputusan muzakki menggunakan Baznas Deli Serdang.

Hasil uji t pada variabel Religiusitas ( $X_1$ ) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,253. Nilai  $Sig > 0,05$  ( $0,253 > 0,05$ ), maka keputusannya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya signifikan yang berarti secara parsial Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan penggunaan Baznas. Besarnya pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan penggunaan Baznas adalah sebesar 0,88%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Religiusitas mengalami peningkatan maka Keputusan penggunaan Baznas Deli Serdang juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila Religiusitas mengalami penurunan maka Keputusan penggunaan Baznas Deli Serdang juga akan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat Religiusitas, masyarakat terhadap Baznas Deli Serdang rendah dan menyebabkan Keputusan penggunaan Baznas yang rendah pula. Hal ini serupa dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Niken Fidyah Ramadhan yang berjudul "*Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi pengumpulan zakat, infaq, dan shoddaqoh pada Badan Amil Zakat Daerah Sumut.*" pada tahun 2011. yang mana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan zakat, infaq dan shoddaqoh pada Badan Amil Zakat Daerah Sumut. Pengaruh yang tidak signifikan ini lebih diakibatkan karena adanya faktor-faktor lain seperti sosialisasi, pendapatan, kepuasan, pengelolaan zakat dilembaga belum memadai dan adanya alternatif lain. yang dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat di Baznas.

Hasil uji t pada variabel Pelayanan ( $X_2$ ) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,088. Nilai  $Sig > 0,05$  ( $0,088 > 0,05$ ), maka keputusannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial Pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan Baznas. Besarnya pengaruh Pelayanan terhadap keputusan penggunaan Baznas adalah sebesar 24,5%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Pelayanan masyarakat mengalami peningkatan maka Keputusan penggunaan Baznas Deli Serdang juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila Pelayanan mengalami penurunan maka Keputusan penggunaan Baznas Deli Serdang juga akan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan semakin baik Pelayanan Baznas akan semakin tinggi pula kemungkinan masyarakat membayar Zakat melalui Baznas Deli Serdang. Hal ini serupa dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Windi Wiradani yang berjudul "*Faktor-Faktor yang dipertimbangkan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Melalui yayasan Amal Sosial Malang.*" Pada tahun 2012. yang mana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki berzakat melalui yayasan Amal Sosial Ash Shohwah Malang. Pengaruh yang tidak signifikan ini lebih diakibatkan karena adanya faktor-faktor lain seperti sosialisasi, pendapatan, kepuasan, pengelolaan zakat dilembaga belum memadai. Dan adanya alternatif lain. yang dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan muzakki membayar zakat di Baznas.

Hasil uji t pada variabel Kepercayaan (X3) diperoleh probabilitas Sig sebesar 0,00. Nilai Sig < 0,05 (0,00 < 0,05), maka keputusannya adalah Ho ditolak Ha diterima, artinya signifikan yang berarti secara parsial Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan penggunaan Baznas. Besarnya pengaruh Kepercayaan terhadap Keputusan penggunaan Baznas adalah sebesar 51,4%, nilai tersebut menunjukkan nilai yang positif dan signifikan yang artinya apabila Kepercayaan mengalami peningkatan maka Keputusan muzakki membayar zakat melalui Baznas Deli Serdang juga akan mengalami peningkatan, begitu juga sebaliknya apabila Kepercayaan mengalami penurunan maka Keputusan muzakki membayar zakat melalui Baznas Deli Serdang juga akan mengalami penurunan.

Hasil uji F pada variabel X1, X2, dan X3 yang merupakan analisis keputusan terhadap variabel Y menunjukkan bahwa Religiusitas, Pelayanan dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan zakat. Hasil analisis ini menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis penelitian, bahwa keputusan zakat dipengaruhi oleh ketiga variabel yang diteliti, yaitu Religiusitas, Pelayanan dan Kepercayaan. Hasil pengujian regresi linear berganda menunjukkan bahwa angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,582 atau 58,2%. Hal ini berarti bahwa variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 58,2% sedangkan sisanya 41,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai faktor Religiusitas, Pelayanan dan Kepercayaan yang mempengaruhi keputusan muzakki menggunakan Baznas Deli Serdang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh religiusitas terhadap keputusan muzakki menggunakan Baznas Deli Serdang diketahui bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t, dimana diperoleh nilai Sig sebesar 0,253. Nilai Sig yang lebih besar dari 0,05 ( $0,253 > 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki menggunakan Baznas Deli Serdang.
2. Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh pelayanan terhadap keputusan muzakki menggunakan Baznas Deli Serdang diketahui bahwa pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t, dimana diperoleh nilai Sig sebesar 0,088. Nilai Sig yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,088 > 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki menggunakan Baznas Deli Serdang.
3. Berdasarkan hasil Uji t terkait pengaruh kepercayaan terhadap keputusan muzakki menggunakan Baznas Deli Serdang diketahui bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki. Hasil tersebut dapat diketahui dengan melihat perolehan dari hasil uji t, dimana diperoleh nilai Sig sebesar 0,00. Nilai Sig yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan muzakki menggunakan Baznas Deli Serdang.
4. Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan diketahui bahwa Religiusitas, Pelayanan dan Kepercayaan secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan muzakki. Hasil ini dapat dilihat dari tabel Anova dimana nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai Sig  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, kesimpulannya signifikan artinya bahwa Religiusitas, Pelayanan dan Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Muzakki.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang perlu dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah

1. Bagi masyarakat dianjurkan agar lebih memahami kewajiban untuk berzakat dan mengikuti anjuran dari pemerintah untuk menyalurkan wajib zakatnya melalui lembaga BAZNAS, agar pendistribusian dana zakat lebih merata dan juga akan membantu program-program yang telah direncanakan pemerintah.

2. Bagi lembaga BAZNAS Deli Serdang agar selalu melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat, agar masyarakat memiliki pengetahuan serta religiusitas sehingga masyarakat lebih mengetahui BaznasDeli Serdang dan menumbuhkan kepercayaan sehingga muzakki Berzakat pada Baznas Deli Serdang.
3. Perlunya penelitian selanjutnya agar kita dapat mengetahui sejauh mana lembaga BAZNAS menjalankan program-program yang direncanakan pemerintah dan mengetahui peningkatan keputusan muzakki Berzakat pada Baznas Deli Serdang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini, *Zakat produktif dalam perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2008
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: kencana, 2010
- Ahmad Husnan, *Zakat Menurut Sunnah dan Zakat Model Baru*, Jakarta: al- kautsar, 1996
- Asnaini. *Zakat produktif dalam perspektif Hukum Islam*, pustaka pelajar, 2008.
- Al-Zuhayly, Wahbah. *Zakat Kajian berbagai macam Mazhab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995
- Adisubroto, *Orientasi Nilai Orang Jawa Serta Ciri-ciri Kepribadiannya*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987.
- Adisubroto, *Orientasi Nilai Orang Jawa Serta Ciri-ciri Kepribadiannya*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987
- Bustami, Zulfahmi. *Argumentasi Positififikasi Hukum Zakat di Indonesia*. 2007.
- Bilson Simamora, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009
- Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* Yogyakarta: Mediakom, 2008
- Hikmah Kurnia dan Ade Hidayat, *Panduan Pintar Zakat* Jakarta: Qultum Media, 2008
- Hafidhuddin Dididin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani, 2002.
- Hikmah Azizi, *Journal of islmic business and Econommic*, Vol 2: Desember 2008
- Hasan, I. *Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Hikayah Azizi, *journal of Islamic Business and Economic*, Vol.2 : Desember 2008
- Isnaini, et.al. *Pedoman SPSS dan Praktikum Bank Mini*, Medan: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2003
- Inayah, Gazi. *Teori Komprehensif Tentang Zakat dan Pajak*, Jakarta: Tiara wacana, 2003.
- Juanda, dkk, *Pelaporan Zakat Pengurang Pajak Penghasilan*,
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Kahmad, Dadang. *Sosiologi Agama*. Bandung: Rosda Karya, 2009.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta Penerbit Erlangga, 2009
- Lukman Hakim dan Uus Musalini, *Cara Cerdas menguasai Layout, Desain dan Aplikasi Web*, Jakarta Penerbit PT. Elex Media Komputindo, 2004
- Muhammad Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran*, Jakarta: Grafindo Persada, 2005.
- Maman, *Metodologi Penelitian Agama: Teori dan Praktik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

- Muhammad Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran*, Jakarta: Grafindo Persada, 2005
- Purwanto Suharyadi, *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*, Jakarta: Salemba empat, 2004
- Qardawy, Yusuf. *Hukum Zakat*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa, 1999.
- Sari, Kartika Elsi. *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Jakarta: PT Grasindo, 20
- Sudirman, M.A. *Zakat Dalam Pusaran Arus Modernitas*, UIN Malang Press, 2007
- Syukri Ghozali, et al. *Pedoman Zakat 9 seri*, Jakarta: Proyek Peningkatan Sarana, Keagamaan Islam, 2001
- Sayyid Syaikh, *Panduan Zakat Menurut Al-Quran dan As-Sunah*, Jakarta: Pustaka Ibnu Katsir, 2005
- Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013
- Syamsi, I. *Pengambilan Keputusan dan Sistem Informasi*. Jakarta Bumi Aksara. 2005
- Wahbah al-Zuhayliy Al-fiqh al-Islami Wa 'Adilla, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: Remaja Rosakarya, 2000
- Wahbah al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*. PT Remaja Rosdakarya. 2008
- Wahab, Abdul Aziz. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2008
- Zuhayliy Wahbah, *Zakat Kajian Beberapa Mahzab*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005

### **Website**

Liputan6, Pembagian Zakat Tidak Terorganisir, <https://m.liputan6.com>. Diunduh pada tanggal 31 Juli 2018

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Tengku Savina Goldia
2. Nim : 51.14.4.016
3. Tempat/ Tgl lahir : Tg. Morawa 30 Mei 1996
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Jl. Medan L.pakam Km.18 Dusun III Tanjung Morawa B

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tamatan SD Negeri 101876 Tanjung Morawa Berijazah Tahun 2008
2. Tamatan MTS Negeri Tanjung Morawa Berijazah Tahun 2011
3. Tamatan SMA Negeri 01 Lubuk Pakam Berijazah Tahun 2014

### **III. IDENTITAS ORANG TUA**

1. Nama Ayah : Tengku Syahwali
2. Nama Ibu : Meliana
3. Pekerjaan Ayah : Karyawan Swasta
4. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Jl. Medan L.pakam Km. 18 Dusun III Tanjung Morawa B.

**SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN**

  
**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
**KABUPATEN DELI SERDANG PROVINSI SUMATERA UTARA**  
Sekretariat : Kompleks Kantor Bupati Deli Serdang

---

Lubuk Pakam, 23 Agustus 2018

NO : 054/BAZNAS-DS/08/2018  
Lamp : -  
Hal : **Mohon Izin Riset**

**Kepada Yth:**  
**Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sumatera Utara**  
di-  
Medan.

Assallamu'alaikum Wr.Wb

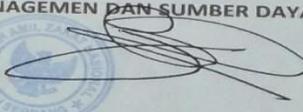
Berdasarkan Surat Bapak No B- 1075/FEB.V.2/PP.009/08/2018 tanggal 9 Agustus 2018, Mohon Izin Riset di Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Deli Serdang untuk Mahasiswa.

NAMA : Tengku Savina Goldia  
NIM : 51144016  
Tempat / Tgl.Lahir : Tanjung Morawa, 30 Mei 1996  
Sem/ Jurusan : VIII/Perbankan Syariah

Dengan Kami memberikan Izin Kepada Mahasiswa Bapak tersebut melakukan Riset di Baznas Deli Serdang guna Memperoleh data-data dan informasi yang berhubungan dengan Skripsi mahasiswa tersebut.

Demikian Izin Riset ini kami sampaikan Kepada Bapak untuk dapat dipergunakan seperlunya.

**PIMPINAN BAZNAS DELI SERDANG**  
**KETUA**  
**BIDANG MANAGEMEN DAN SUMBER DAYA MANUSIA**

  
( DRS. H. MUJAHIDUDDIN)

## Lampiran 2

### KUISIONER

#### Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Menggunakan

#### Jasa Baznas Dalam Penyaluran Zakat

#### (Studi Muzakki Tanjung Morawa Deli Serdang)

(Untuk Muzakki)

##### A. Identitas Responden

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I untuk mengisi data responden dibawah ini :

1. Nama :
2. Umur :  17-29 th  30-40 th  >40 th
3. Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan
4. Pekerjaan :  PNS  Swasta  Wirausaha  
 Lainnya
5. Pendidikan terakhir :  SD  SMP  SMA  
 Sarjana
6. Pendapatan / bulan :  2.000.000-4000.000  4.000.000 - 6.000.000  
 6.000.000-8.000.000  >8.000.000

##### B. Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (√) pada kolom yang Bapak/Ibu/Sdr/I pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan alternative jawaban sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuj

## Religiusitas

| No. | Pernyataan  | SS | S | KS | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|----|-----|
| 1.  | Muzakki menunaikan zakat karena mengetahui bahwa zakat merupakan kewajiban umat islam.  |    |   |    |    |     |
| 2.  | Muzakki membayar zakat melalui Baznas Deli Serdang karena ada hak orang lain dalam harta miliknya.                                      |    |   |    |    |     |
| 3.  | muzakki membayar zakat karena ingin mengamalkan salah satu rukun islam  |    |   |    |    |     |
| 4.  | Muzakki membayar zakat karena sadar dan mengetahui jika tidak membayar zakat maka tidak mengamalkan rukun islam.                        |    |   |    |    |     |
| 5.  | motivasi muzakki menunaikan zakat sebagai ungkapan rasa syukur atas segala nikmat yang dikaruniakan Allah Swt.                          |    |   |    |    |     |
| 6.  | Muzakki membayar zakat karena ia akan senang dapat meringankan beban saudara sesama yang membutuhkan.                                   |    |   |    |    |     |
| 7.  | muzakki menunaikan zakat karena mengetahui harta yang dimiliki telah mencapai Nishab dan Haul.  |    |   |    |    |     |
| 8.  | Muzakki menunaikan zakat karena yakin/percaya bahwa orang yang bersedekah hartanya akan dilipatgandakan.                                |    |   |    |    |     |
| 9.  | muzakki berzakat sebab mengetahui konsekuensi jika ia tidak menuaikan zakat sedangkan ia adalah orang yang berkewajiban untuk membayar. |    |   |    |    |     |
| 10. | Muzakki membayar zakat sebab mengetahui kewajiban yang yang harus dibayar.  |    |   |    |    |     |

## Pelayanan

| No. | Pernyataan   | SS | S | KS | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|----|-----|
| 1.  | Baznas Deli Serdang telah memiliki sarana dan prasarana yang baik.   |    |   |    |    |     |
| 2.  | Baznas Deli Serdang menyediakan jasa yang telah dijanjikan.  |    |   |    |    |     |
| 3.  | pengelola atau karyawan Baznas Deli Serdang memberikan pelayanan yang baik ketika muzakki menanyakan informasi mengenai zakat. |    |   |    |    |     |
| 4.  | Kesiapan untuk merespon pertanyaan muzakki   |    |   |    |    |     |
| 5.  | Pengelola atau karyawan Baznas Deli Serdang transparan memberikan laporan pertanggung jawaban penyaluran dana zakat.           |    |   |    |    |     |
| 6   | Muzakki merasa nyaman dalam menunaikan zakat di Baznas Deli Serdang karena adanya laporan keuangan yang dipublikasikan.        |    |   |    |    |     |
| 7   | Pengelola Baznas Deli Serdang memberikan informasi secara optimalisasi atas laporan dana zakat.                                |    |   |    |    |     |
| 8   | Mengutamakan kepentingan terbaik bagi muzakki  |    |   |    |    |     |
| 9   | Pengelola atau karyawan Baznas Deli Serdang ramah, jujur, dan selalu menjaga sopan santun dalam memberikan pelayanan.          |    |   |    |    |     |
| 10  | Pengelola atau karyawan Baznas Deli Serdang tanggap terhadap keluhan muzakki.  |    |   |    |    |     |

| No. | Pernyataan   | SS | S | KS | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|----|-----|
| 1.  | manajemen dana zakat di Baznas Deli Serdang dikelola secara terbuka /transaparan kepada masyarakat luas, terutama kepada muzakki.              |    |   |    |    |     |
| 2.  | Manajemen zakat di Baznas Deli Serdang selalu memberi informasi yang dibutuhkan jika ada pertanyaan mengenai zakat.                            |    |   |    |    |     |
| 3.  | Baznas Deli Serdang bersikap jujur dalam memberikan segala informasi/berita kepada muzakki.  |    |   |    |    |     |
| 4.  | Baznas Deli Serdang dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara vertikal (Tuhan) maupun horizontal (masyarakat).                            |    |   |    |    |     |
| 5.  | Manajemen Zakat di Baznas Deli Serdang menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip.                                       |    |   |    |    |     |
| 6   | Manajemen zakat di Baznas Deli Serdang berkompeten dalam mengelola dana zakat yang masuk dan di isi oleh orang-orang berkompeten di bidangnya. |    |   |    |    |     |
| 7.  | Baznas Deli Serdang mampu memberikan yang terbaik.   |    |   |    |    |     |
| 8.  | Baznas Deli Serdang memberikan layanan konsultasi kepada muzakki maupun masyarakat luas.   |    |   |    |    |     |
| 9.  | menghormati dan menghargai semua pihak, baik itu para muzakki maupun masyarakat yang membutuhkan informasi.                                    |    |   |    |    |     |
| 10. | Baznas Deli Serdang sebuah lembaga yang bertanggung jawab dalam memenuhi keinginan muzakki.  |    |   |    |    |     |

| No. | Pernyataan  | SS | S | KS | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|----|-----|
| 1.  | Mudahnya persyaratan untuk membayar zakat di Baznas Deli Serdang, yang menjadi pertimbangan muzakki.  |    |   |    |    |     |
| 2.  | Banyak sekali kebaikan yang diperoleh dengan membayar zakat di Baznas Deli Serdang ini.   |    |   |    |    |     |
| 3.  | Muzakki membayar zakat di Baznas Deli Serdang karena ingin menyalurkan zakat secara merata kepada mustahik yang membutuhkan.                                    |    |   |    |    |     |
| 4.  | Adanya laporan keuangan yang dipublikasikan setiap periode tertentu sehingga lembaga ini sangat bersifat transparan.  |    |   |    |    |     |
| 5.  | Baznas Deli Serdang merupakan suatu lembaga yang memperoleh tingkat kepercayaan yang baik dari masyarakat, sehingga membuat anda ingin menggunakan lembaga ini. |    |   |    |    |     |

## Keputusan

RESPONDEN

( )

Lampiran 4

UJI VALIDITAS

1. Religiusitas (X1)

Correlations

|      | P1.1                | P1.2   | P1.3  | P1.4  | P1.5    | P1.6  | P1.7    | P1.8  | P1.9  | P1.10 | Total_Skor_C1 |        |
|------|---------------------|--------|-------|-------|---------|-------|---------|-------|-------|-------|---------------|--------|
| P1.1 | Pearson Correlation | 1      | .337* | .606* | .290*   | .657* | .290*   | .425* | .618* | .386* | .584*         | .654** |
|      | Sig. (2-tailed)     |        | .002  | .000  | .007    | .000  | .007    | .000  | .000  | .000  | .000          | .000   |
|      | N                   | 84     | 84    | 84    | 84      | 84    | 84      | 84    | 84    | 84    | 84            | 84     |
| P1.2 | Pearson Correlation | .337** | 1     | .348* | .261*   | .347* | .261*   | .440* | .317* | .382* | .415*         | .530** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .002   |       | .001  | .017    | .001  | .017    | .000  | .003  | .000  | .000          | .000   |
|      | N                   | 84     | 84    | 84    | 84      | 84    | 84      | 84    | 84    | 84    | 84            | 84     |
| P1.3 | Pearson Correlation | .606** | .348* | 1     | .656*   | .764* | .656*   | .554* | .559* | .672* | .757*         | .830** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .001  |       | .000    | .000  | .000    | .000  | .000  | .000  | .000          | .000   |
|      | N                   | 84     | 84    | 84    | 84      | 84    | 84      | 84    | 84    | 84    | 84            | 84     |
| P1.4 | Pearson Correlation | .290** | .261* | .656* | 1       | .634* | 1.000** | .648* | .561* | .780* | .665*         | .830** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .007   | .017  | .000  |         | .000  | .000    | .000  | .000  | .000  | .000          | .000   |
|      | N                   | 84     | 84    | 84    | 84      | 84    | 84      | 84    | 84    | 84    | 84            | 84     |
| P1.5 | Pearson Correlation | .657** | .347* | .764* | .634*   | 1     | .634*   | .512* | .726* | .634* | .769*         | .848** |
|      | Sig. (2-tailed)     | .000   | .001  | .000  | .000    |       | .000    | .000  | .000  | .000  | .000          | .000   |
|      | N                   | 84     | 84    | 84    | 84      | 84    | 84      | 84    | 84    | 84    | 84            | 84     |
| P1.6 | Pearson Correlation | .290** | .261* | .656* | 1.000** | .634* | 1       | .648* | .561* | .780* | .665*         | .830** |

|       |                     |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |
|-------|---------------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
|       | Sig. (2-tailed)     | .007   | .017  | .000  | .000  | .000  |       | .000  | .000  | .000  | .000  | .000   |
|       | N                   | 84     | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84     |
|       | Pearson Correlation | .425** | .440* | .554* | .648* | .512* | .648* | 1     | .542* | .527* | .643* | .756** |
| P1.7  | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  |       | .000  | .000  | .000  | .000   |
|       | N                   | 84     | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84     |
|       | Pearson Correlation | .618** | .317* | .559* | .561* | .726* | .561* | .542* | 1     | .678* | .741* | .816** |
| P1.8  | Sig. (2-tailed)     | .000   | .003  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  |       | .000  | .000  | .000   |
|       | N                   | 84     | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84     |
|       | Pearson Correlation | .386** | .382* | .672* | .780* | .634* | .780* | .527* | .678* | 1     | .691* | .843** |
| P1.9  | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  |       | .000  | .000   |
|       | N                   | 84     | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84     |
|       | Pearson Correlation | .584** | .415* | .757* | .665* | .769* | .665* | .643* | .741* | .691* | 1     | .886** |
| P1.10 | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  |       | .000   |
|       | N                   | 84     | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84     |
|       | Pearson Correlation | .654** | .530* | .830* | .830* | .848* | .830* | .756* | .816* | .843* | .886* | 1      |
| Total | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  | .000  |        |
| _Skor | N                   | 84     | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84     |
| _X1   |                     |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



|               |                     |        |       |       |       |       |       |       |       |       |       |        |
|---------------|---------------------|--------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|
|               | N                   | 84     | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84     |
|               | Pearson Correlation | .070   | .039  | .079  | .140  | .382* | .159  | 1     | .151  | .182  | -.073 | .272*  |
| P2.7          | Sig. (2-tailed)     | .525   | .726  | .477  | .203  | .000  | .148  |       | .171  | .097  | .509  | .012   |
|               | N                   | 84     | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84     |
|               | Pearson Correlation | .729** | .444* | .708* | .614* | .143  | .833* | .151  | 1     | .917* | .702* | .891** |
| P2.8          | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000  | .000  | .000  | .195  | .000  | .171  |       | .000  | .000  | .000   |
|               | N                   | 84     | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84     |
|               | Pearson Correlation | .722** | .445* | .767* | .519* | .201  | .841* | .182  | .917* | 1     | .676* | .893** |
| P2.9          | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000  | .000  | .000  | .067  | .000  | .097  | .000  |       | .000  | .000   |
|               | N                   | 84     | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84     |
|               | Pearson Correlation | .445** | .300* | .545* | .767* | .249* | .726* | -.073 | .702* | .676* | 1     | .773** |
| P2.10         | Sig. (2-tailed)     | .000   | .006  | .000  | .000  | .022  | .000  | .509  | .000  | .000  |       | .000   |
|               | N                   | 84     | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84     |
|               | Pearson Correlation | .791** | .621* | .789* | .757* | .325* | .875* | .272* | .891* | .893* | .773* | 1      |
| Total_Skor_X2 | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000  | .000  | .000  | .003  | .000  | .012  | .000  | .000  | .000  |        |
|               | N                   | 84     | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84    | 84     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



|               |                     |       |         |        |        |         |        |        |        |        |        |
|---------------|---------------------|-------|---------|--------|--------|---------|--------|--------|--------|--------|--------|
| P3.7          | Pearson Correlation | .591* | .549**  | .616** | .541** | 1.000** | .617** | 1      | .442** | .417** | .549** |
|               | Sig. (2-tailed)     | .000  | .000    | .000   | .000   | .000    | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|               | N                   | 84    | 84      | 84     | 84     | 84      | 84     | 84     | 84     | 84     | 84     |
| P3.8          | Pearson Correlation | .646* | .651**  | .562** | .512** | .442**  | .726** | .442** | 1      | .678** | .651** |
|               | Sig. (2-tailed)     | .000  | .000    | .000   | .000   | .000    | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|               | N                   | 84    | 84      | 84     | 84     | 84      | 84     | 84     | 84     | 84     | 84     |
| P3.9          | Pearson Correlation | .593* | .518**  | .623** | .500** | .417**  | .661** | .417** | .678** | 1      | .518** |
|               | Sig. (2-tailed)     | .000  | .000    | .000   | .000   | .000    | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|               | N                   | 84    | 84      | 84     | 84     | 84      | 84     | 84     | 84     | 84     | 84     |
| P3.10         | Pearson Correlation | .590* | 1.000** | .562** | .543** | .549**  | .591** | .549** | .651** | .518** | .590** |
|               | Sig. (2-tailed)     | .000  | .000    | .000   | .000   | .000    | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|               | N                   | 84    | 84      | 84     | 84     | 84      | 84     | 84     | 84     | 84     | 84     |
| Total_Skor_X3 | Pearson Correlation | .829* | .809**  | .843** | .771** | .800**  | .848** | .800** | .776** | .731** | .809** |
|               | Sig. (2-tailed)     | .000  | .000    | .000   | .000   | .000    | .000   | .000   | .000   | .000   | .000   |
|               | N                   | 84    | 84      | 84     | 84     | 84      | 84     | 84     | 84     | 84     | 84     |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4. Keputusan (Y)

#### Correlations

|                 |                     | Y1     | Y2      | Y3     | Y4     | Y5      | Total_Skor<br>_Y |
|-----------------|---------------------|--------|---------|--------|--------|---------|------------------|
| Y1              | Pearson Correlation | 1      | .358**  | .396** | .256*  | .358**  | .643**           |
|                 | Sig. (2-tailed)     |        | .001    | .000   | .019   | .001    | .000             |
|                 | N                   | 84     | 84      | 84     | 84     | 84      | 84               |
| Y2              | Pearson Correlation | .358** | 1       | .564** | .673** | 1.000** | .898**           |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .001   |         | .000   | .000   | .000    | .000             |
|                 | N                   | 84     | 84      | 84     | 84     | 84      | 84               |
| Y3              | Pearson Correlation | .396** | .564**  | 1      | .501** | .564**  | .751**           |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000    |        | .000   | .000    | .000             |
|                 | N                   | 84     | 84      | 84     | 84     | 84      | 84               |
| Y4              | Pearson Correlation | .256*  | .673**  | .501** | 1      | .673**  | .765**           |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .019   | .000    | .000   |        | .000    | .000             |
|                 | N                   | 84     | 84      | 84     | 84     | 84      | 84               |
| Y5              | Pearson Correlation | .358** | 1.000** | .564** | .673** | 1       | .898**           |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .001   | .000    | .000   | .000   |         | .000             |
|                 | N                   | 84     | 84      | 84     | 84     | 84      | 84               |
| Total_Skor<br>Y | Pearson Correlation | .643** | .898**  | .751** | .765** | .898**  | 1                |
|                 | Sig. (2-tailed)     | .000   | .000    | .000   | .000   | .000    |                  |
|                 | N                   | 84     | 84      | 84     | 84     | 84      | 84               |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 5

### UJI RELIABILITAS

#### 1. Religiusitas

##### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 84 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 84 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .928             | 10         |

#### 2. Pelayanan

##### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 84 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 84 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .883             | 10         |

### 3. Kepercayaan

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 84 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 84 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .936             | 10         |

### 4. Keputusan

#### Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 84 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 84 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .838             | 5          |

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 84                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | 1.13495533              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .133                    |
|                                  | Positive       | .133                    |
|                                  | Negative       | -.126                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | 1.221                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .102                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                 | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)      | -2.661                      | 1.071      |                           | -2.483 | .015 |
| 1 Total_Skor_C1 | .024                        | .022       | .123                      | 1.119  | .267 |
| Total_Skor_C2   | .040                        | .036       | .225                      | 1.104  | .273 |
| Total_Skor_C3   | .018                        | .034       | .106                      | .534   | .595 |

a. Dependent Variable: Abs\_Res

### 3. Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Collinearity Statistics |     |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-----|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF |
| 1 (Constant) | 7.062                       | 1.611      |                           | 4.384 | .000 |                         |     |

|               |      |      |      |       |      |      |       |
|---------------|------|------|------|-------|------|------|-------|
| Total_Skor_C1 | .038 | .033 | .088 | 1.152 | .253 | .891 | 1.122 |
| Total_Skor_C2 | .094 | .054 | .245 | 1.729 | .088 | .259 | 3.855 |
| Total_Skor_C3 | .189 | .051 | .514 | 3.718 | .000 | .274 | 3.655 |

a. Dependent Variable: Total\_Skor\_Y

## Lampiran 7

### UJI MODEL

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)      | 7.062                       | 1.611      |                           | 4.384 | .000 |
| 1 Total_Skor_C1 | .038                        | .033       | .088                      | 1.152 | .253 |
| Total_Skor_C2   | .094                        | .054       | .245                      | 1.729 | .088 |
| Total_Skor_C3   | .189                        | .051       | .514                      | 3.718 | .000 |

a. Dependent Variable: Total\_Skor\_Y

## Lampiran 8

### UJI HIPOTESIS

#### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

##### Model Summary

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .763 <sup>a</sup> | .582     | .566              | 1.15604                    |

a. Predictors: (Constant), Total\_Skor\_C3, Total\_Skor\_C1, Total\_Skor\_C2

#### 2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

##### Coefficients<sup>a</sup>

| Model         | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|---------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|               | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)    | 7.062                       | 1.611      |                           | 4.384 | .000 |
| Total_Skor_C1 | .038                        | .033       | .088                      | 1.152 | .253 |
| Total_Skor_C2 | .094                        | .054       | .245                      | 1.729 | .088 |
| Total_Skor_C3 | .189                        | .051       | .514                      | 3.718 | .000 |

a. Dependent Variable: Total\_Skor\_Y

#### 3. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

##### ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 148.752        | 3  | 49.584      | 37.102 | .000 <sup>b</sup> |

|          |         |    |       |  |  |
|----------|---------|----|-------|--|--|
| Residual | 106.914 | 80 | 1.336 |  |  |
| Total    | 255.667 | 83 |       |  |  |

a. Dependent Variable: Total\_Skor\_Y

b. Predictors: (Constant), Total\_Skor\_C3, Total\_Skor\_C1, Total\_Skor\_C2